

PEDOMAN PENELITIAN

IAIN MADURA



PENERBIT:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Institut Agama Islam Negeri Madura
Jl. Raya Panglegur km 04 Pamekasan
@All Right Reserved 2023



TIM PENYUSUN

Drs. Moh. Mashur Abadi, M.Fil.I.

Dr. Ainur Rahman Hidayat, M.Hum

Dr. Erie Hariyanto, M. H

Moch. Cholid Wardi, M.H.I.

Mohammad Erliyanto, S.Sos

Zainatul Mufarrikoh, M.Si.

Moh Imam Sufiyanto, M.Pd.

Daftar Isi

Tim Penyusun 1

Daftar Isi 2

Kata Pengantar 4

SK Rektor IAIN Madura 6

BAB I Pendahuluan 9

- A. Dasar Pemikiran 9
- B. Pengertian 11
- C. Dasar Pelaksanaan 12
- D. Kedudukan 14
- E. Tahap Pelaksanaan 15

BAB II: Penelitian Institut

- A. Penelitian Berbasis Litapdimas 16
 - 1. Pengajuan dan seleksi proposal 16
 - 2. Reviewer dan komite penilai 40
 - 3. Pelaksanaan penelitian 46
 - 4. Pelaporan 49
- B. Penelitian Berbasis Sippol 58
 - 1. Pengajuan dan seleksi proposal 58
 - 2. Reviewer dan komite penilai 82
 - 3. Pelaksanaan penelitian 85
 - 4. Pelaporan 88

BAB III Penelitian Fakultas 93

- A. Pengajuan dan seleksi proposal 93
- B. Reviewer dan komite penilai 115
- C. Pelaksanaan penelitian 117
- D. Pelaporan 121

BAB IV Penelitian Mitra Kolaboratif 126

- A. Pengajuan dan seleksi proposal 126
- B. Reviewer dan komite penilai 137

- C. Pelaksanaan penelitian 138
- D. Pelaporan 139

BAB V Penelitian Mandiri 140

- A. Pengajuan dan seleksi proposal 140
- B. Reviewer dan komite penilai 162
- C. Pelaksanaan penelitian 163
- D. Pelaporan 164

BAB VI Penutup 165

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga Pedoman Penelitian yang disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Madura dapat diselesaikan dengan baik.

Pedoman Penelitian ini dirancang untuk memberikan informasi pada para peneliti IAIN Madura tentang:

1. Tahap pengusulan proposal
2. Tahap seleksi dan penetapan
3. Tahap pelaksanaan Penelitian
4. Tahap pelaporan hasil penelitian

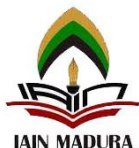
Selain itu juga dirancang tentang mekanisme penunjukan komite penilaian dan/atau reviewer. Hal lain yang juga dirancang adalah mekanisme penilaian proposal penelitian, klaster penelitian, seminar hasil penelitian, termasuk sanksi juga menjadi bagian dalam pedoman penelitian ini.

Pedoman Penelitian ini juga berisi tentang instruksi teknis pemanfaatan litapdimas dan sippol, sehingga diharapkan bisa menjadi panduan bagi para peneliti dalam pelaksanaan penelitian yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Madura.

Teriring ucapan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu dalam seluruh proses penyelesaian Pedoman Penelitian ini.

Pamekasan, 15 April 2023
Ketua LP2M

Drs. Moh. Mashur Abadi, M.Fil.I



KEPUTUSAN REKTOR IAIN MADURA

Nomor : B-1263/In.38/R/PP.00.9/04/2023

tentang:

PEDOMAN PENELITIAN IAIN MADURA TAHUN 2023 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA:**

- Menimbang
- a. bahwa kegiatan penelitian merupakan kewajiban akademik, fungsional dan kompetensional bagi dosen;
 - b. bahwa peningkatan kualitas penelitian yang dilaksanakan oleh dosen perlu diaktualisasikan melalui pedoman penelitian IAIN Madura tahun 2023;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b tersebut perlu menetapkan keputusan Rektor tentang Pedoman penelitian tahun 2023 pada satuan kerja IAIN Madura;
- Mengingat:
1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 76. Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5007);
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 102 Tahun 2008 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5500);
7. Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Madura;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 34 Tahun 2016 tentang ORTAKER Institut Agama Islam Negeri Madura
9. Persetujuan Rapat Senat pada tanggal 09 Maret 2023
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 32/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 511);
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 847);
12. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3130 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2020;
13. Persetujuan Rapat Senat pada tanggal 02 Maret 2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan: Keputusan Rektor IAIN Madura tentang Pedoman Penelitian Institut Agama Islam Negeri Madura Tahun 2023
- Kesatu: Menetapkan Pedoman Penelitian IAIN Madura Tahun 2023 pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Madura sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua: Pedoman Penelitian sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU wajib dipedomani dan dilaksanakan oleh Dosen IAIN Madura
- Ketiga: Semua Peraturan dan Pedoman yang berhubungan dengan Penelitian di lingkungan IAIN Madura yang bertentangan dengan keputusan dinyatakan tidak berlaku;
- Keempat: Menyatakan bahwa Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan, keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

 **Rektor IAIN Madura**

Saiful Hadi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Tridharma Perguruan Tinggi memuat tiga pilar penyangga yang menopang kualitas suatu perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Dharma penelitian merupakan salah satu dharma perguruan tinggi yang memfokuskan diri pada kualitas penelitian dosen dan kualitas publikasi ilmiah.

Kualitas penelitian dan publikasi ilmiah di lingkungan PTKIN Kementerian Agama Republik Indonesia secara nasional masih harus terus ditingkatkan dan dikembangkan, sehingga bisa sejajar dengan PTU di lingkungan Kementerian Riset dan Teknologi. Salah satu tolok ukur kemajuan sebuah perguruan tinggi termasuk PTKIN adalah seberapa banyak jurnal ilmiah yang dimiliki oleh sebuah perguruan tinggi yang terindeks, baik secara nasional maupun internasional. Tolok ukur berikutnya yang juga penting adalah seberapa banyak hasil penelitian para dosen bermanfaat bagi masyarakat luas.

LP2M sebagai *leading sector* dharma penelitian di lingkungan PTKIN mengemban tugas yang tidak mudah dalam meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah para dosen. Kualitas

penelitian yang dimaksud meliputi pengembangan keilmuan, pengembangan lintas keilmuan, pengembangan kolaborasi keilmuan antar perguruan tinggi, dan pengembangan terapan keilmuan. Sementara kualitas publikasi ilmiah meliputi *outcome* hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah pada jurnal yang terindeks nasional maupun internasional. Di samping itu juga berbentuk Hak Kekayaan Intelektual. Tidak kalah pentingnya juga adalah ekspose hasil penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan masyarakat ke arah yang lebih baik.

Kualitas hasil penelitian dan publikasi ilmiah merupakan suatu cita-cita bersama seluruh sivitas akademika IAIN Madura dari tingkat pimpinan sampai pada level dosen di setiap prodi. Sinergisitas antara pimpinan di tingkat fakultas dengan pimpinan di tingkat rektorat serta *leading sector* penelitian, yaitu LP2M sangat menentukan dalam mengawal tercapainya kualitas penelitian dan publikasi ilmiah. Salah satu instrumen penting dalam mengawal kualitas hasil penelitian dan publikasi ilmiah adalah tersedianya pedoman penelitian yang bisa mewadahi pelaksanaan penelitian seluruh dosen dan pustakawan di lingkungan IAIN Madura. Pedoman ini juga dirancang untuk memandu para dosen dalam pelaksanaan penelitian termasuk SOP tentang pemanfaatan LITAPDIMAS dan SIPPPOL sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian secara *online*. Oleh karenanya pedoman penelitian ini menjadi sangat penting untuk diselesaikan.

B. Pengertian

Dalam pedoman ini yang dimaksud dengan:

1. IAIN Madura adalah Institut Agama Islam Negeri Madura;
2. Rektor IAIN Madura adalah Salah Satu Unsur Pimpinan Perguruan Tinggi di IAIN Madura;
3. Pimpinan IAIN Madura adalah Rektor dan Wakil Rektor IAIN Madura;
4. Penelitian merupakan kegiatan dalam upaya menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model, atau informasi baru yang memperkaya ilmu, teknologi dan/atau kesenian;
5. Reviewer adalah Tim yang ditugaskan untuk memberikan penilaian proposal penelitian;
6. Komite Penilai adalah Tim yang ditugaskan untuk melakukan proses penilaian proposal hingga penilaian luaran penelitian;
7. Output adalah semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis dalam pelaksanaan kegiatan penelitian;
8. Outcome adalah semua manfaat yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah

secara sistematis dalam pelaksanaan kegiatan penelitian;

9. Seminar hasil penelitian merupakan aktivitas penyampaian hasil penelitian yang dilakukan oleh para penerima bantuan di depan publik, dengan melibatkan *experties* yang memiliki kapabilitas dan kredibilitas dalam menguji dan menilai hasil kegiatan penelitian.

C. Dasar Pelaksanaan

Dasar Pelaksanaan Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambaha Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 76. Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5007);

5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 102 Tahun 2008 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5500);
7. Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Madura;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 34 Tahun 2016 tentang ORTAKER Institut Agama Islam Negeri Madura;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 69 Tahun 2016 tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran;
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2952 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Teknis Pembentukan Komite Penilaian Dan/Atau Reviewer Dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 32/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 511);
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 847);

13. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3130 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2022;
14. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7142 Tahun 2017 tentang Pencegahan Plagiarism Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
15. Keputusan Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Nomor B-2546.3/DJ.I/Dt.I.III/PP.04/08/2019 Tahun 2019 tentang Batas Similarity Proposal Litapdimas 2020;
16. Surat Edaran Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura Nomor: B-1711/In.38/R/Pp.00.9/10/2021 Tentang Pencegahan Plagiarisme Penyusunan Karya Ilmiah Sivitas Akademika IAIN Madura.

D. Kedudukan

Tujuan penyusunan Pedoman Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Madura ini adalah:

1. Memberikan acuan teknis dalam seluruh proses pelaksanaan penelitian;
2. Memberikan acuan dalam seluruh tahapan pelaksanaan penelitian;
3. Memberikan acuan dalam proses pembentukan komite penilaian proposal penelitian;
4. Memberikan acuan dalam proses pembentukan *reviewer* dan

tata cara penilaian proposal penelitian;

5. Memberikan acuan dalam proses pengusulan proposal penelitian;
6. Memberikan acuan dalam proses pelaporan hasil penelitian;
7. Memberikan acuan dalam proses pemenuhan output dan outcome hasil penelitian.

E. Tahap Pelaksanaan

Pedoman Penelitian ini dirancang untuk memberikan orientasi pada para peneliti IAIN Madura tentang:

1. Tahap pengusulan proposal
2. Tahap seleksi dan penetapan
3. Tahap pelaksanaan Penelitian
4. Tahap pelaporan hasil penelitian

BAB II

PENELITIAN INSTITUT

A. Penelitian Penelitian Berbasis Litapdimas

1. Pengajuan dan seleksi proposal

Dosen dapat mengajukan penelitian dengan ketentuan umum sebagai berikut:

1. Dosen Tetap IAIN Madura;
2. Ber-NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional);
3. Mempunyai jabatan fungsional;
4. Penelitian harus berbentuk tim dengan jumlah anggota setidaknya 1 (satu) orang dan melibatkan mahasiswa;
5. Anggota peneliti adalah dosen, tenaga fungsional lainnya, dan Mahasiswa;
6. Pendaftaran melalui aplikasi litapdimas;
7. Memiliki ID Peneliti.

Ketentuan khusus Pengusul proposal/Ketua Peneliti sebagai berikut:

1. Pengusul proposal hanya boleh mengusulkan satu usulan pada tahun anggaran yang sama;
2. Pengusul proposal hanya boleh mengusulkan sebanyak dua kali dalam klaster yang sama;
3. Pengusul proposal tidak sedang Tugas Belajar (dibuktikan dengan melampirkan Surat Pernyataan Tidak Sedang Tugas Belajar bermaterai Rp. 10.000);
4. Pengusul proposal tidak sedang melakukan penelitian yang didanai oleh lembaga lain, kecuali sebagai anggota;
5. Penelitian yang diusulkan bukan merupakan penelitian yang pernah didanai lembaga lain, penelitian tesis, atau disertasi;
6. Mengisi Biodata Peneliti di laman sistem informasi penelitian (aplikasi litapdimas) untuk mendapatkan

nomor register Pengusul dan melampirkannya di proposal penelitian yang diajukan;

7. Melampirkan *scan* Surat Keputusan (SK) Tenaga Edukatif dan tenaga fungsional lainnya.

Penelitian Litapdimas menyediakan berbagai klaster bantuan penelitian sebagai berikut:

NO	JENIS DAN KLASTER
1	Jenis Riset Pembinaan/Kapasitas, yang terdiri atas klaster: Penelitian Pembinaan/Kapasitas
2	Jenis Riset Dasar Klaster Riset Dasar Teoritis, yang terdiri atas klaster: a. Penelitian Dasar Program Studi b. Penelitian Dasar Interdisipliner
3	Jenis Riset Terapan Klaster Riset Terapan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, dan Pendidikan <i>Desk</i> Studi Luar Negeri, yang terdiri atas klaster: a. Penelitian Terapan Global/Internasional

	b. Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional
	c. Penelitian Terapan Pengembangan Nasional
4	Jenis Riset Pengembangan
	Klaster Riset Pengembangan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, dan Pendidikan, yang terdiri atas klaster:
	a. Penelitian Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi
	b. Penelitian Kolaborasi Internasional
	c. Penelitian Tahun Jamak (<i>Multiyears</i>)
5	Jenis Kajian Aktual Strategis, yang terdiri atas klaster:
	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi

1. Penelitian Pembinaan/Kapasitas

Penelitian pembinaan atau kapasitas merupakan klaster penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dosen pemula dalam melakukan penelitian, mulai dari pembuatan proposal, menyusun instrumen, melakukan

penelitian, dan melaporkan hasil penelitian. Penelitian klaster ini diperuntukan bagi dosen pemula atau dosen dengan kepangkatan fungsional Asisten Ahli dengan masa kerja sebagai dosen maksimal 5 tahun dan hanya dua kali pernah menjadi peneliti pada klaster ini. Klaster penelitian ini juga diperuntukkan bagi pustakawan. Dosen yang dimaksud sudah harus memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya klaster penelitian ini dilakukan secara individual.

2. Penelitian Dasar Interdisipliner

Penelitian Dasar interdisipliner adalah klaster penelitian yang dilakukan untuk memperoleh teori baru, memperkuat teori, memformulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi, pembuktian

konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis-eksperimental dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu (interdisipliner dan multidisipliner) terhadap fenomena atau kasus yang berkembang di perguruan tinggi dan/atau masyarakat secara umum. Hasilnya kemudian disampaikan dalam bentuk laporan kegiatan yang komprehensif. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini harus dilakukan secara kelompok dan Ketua kelompok memiliki jabatan fungsional sekurangnya Lektor.

3. Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi

Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan teori yang sudah ada sebelumnya untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Klaster ini diharapkan dapat memiliki luaran berupa kebijakan atau model dan memiliki mitra yang akan mengimplementasikan hasil riset untuk menjawab problematika penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi, sehingga dapat bersaing dengan perguruan tinggi lain di tingkat nasional, regional maupun internasional. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen yang telah lolos program penelitian LPDP dan program penelitian mitra kolaboratif dengan lembaga lainnya. Klaster penelitian ini juga

diperuntukkan bagi dosen yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya klaster penelitian ini harus dilakukan secara kelompok dan ketua kelompok memiliki jabatan fungsional sekurangnya Lektor Kepala dan bergelar Doktor

4. Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional

Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional bertujuan untuk menemukan atau mengevaluasi atas pelaksanaan kebijakan strategis dalam ruang lingkup nasional dan daerah berkenaan dengan penyelesaian masalah strategis nasional dan daerah yang dapat diterapkan di Indonesia. Memberikan rekomendasi kebijakan dan/atau rumusan penyelesaian masalah (*problem solving*). Selain itu tujuan dari pendanaan penelitian

ini adalah untuk meningkatkan jumlah publikasi dan sitasi serta untuk meningkatkan jumlah dosen yang bergelar guru besar. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya klaster penelitian ini harus dilakukan secara kelompok. Ketua kelompok memiliki jabatan fungsional sekurangnya Lektor Kepala dan bergelar Doktor. Ketua dan anggota peneliti memiliki rekam jejak penelitian yang linier serta memiliki bidang keilmuan yang sama.

5. Penelitian Terapan Pengembangan Nasional

Penelitian Terapan Pengembangan Nasional bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan teori yang sudah ada

sebelumnya untuk peningkatan kualitas pengembangan kebijakan dan keilmuan yang strategis dalam ruang lingkup nasional dan internasional, sehingga berdampak terhadap peningkatan mutu, tata kelola, layanan, dan perluasan akses atas kebijakan dan keilmuan tersebut. Klaster penelitian ini difokuskan pada implementasi *tengka* dalam berbagai bidang, yaitu *pertama, tengka* dalam bidang moderasi beragama dengan mengimplementasikan dasar berpikir tentang relasi antara warga negara dalam keberagaman budaya terutama etnis Madura dengan etnis lain. *Kedua, tengka* dalam bidang sosial keagamaan dengan mengimplementasikan dasar berpikir tentang relasi manusia dalam keberagaman dan kearifan lokal. Klaster penelitian ini merupakan penelitian kebijakan afirmatif yang bersifat

strategis dalam menguatkan dan mengembangkan konsep *tengka* sebagai kearifan lokal Madura yang dapat dibawa ke ranah internasional. Sekaligus juga merupakan bagian dari menguatkan nilai-nilai kemaduraan sebagai distingsi menuju UIN Madura. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya klaster penelitian ini harus dilakukan secara kelompok dan ketua kelompok memiliki jabatan fungsional sekurangnya Lektor Kepala.

6. Penelitian Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi

Penelitian Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan kajian keilmuan dengan

melibatkan peneliti lintas perguruan tinggi (PTKIN dengan PTKIN, PTKIN dengan PTKIS, atau PTKIN dengan PTU) terhadap fenomena atau kasus yang berkembang di perguruan tinggi dan/atau masyarakat. Klaster ini diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau pengembangan atas teori yang sudah ada untuk menjawab fenomena yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat, terutama berkenaan dengan isu-isu strategis lokal, nasional, dan internasional. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini harus dilakukan secara kelompok dan ketua kelompok memiliki jabatan fungsional sekurangnya Lektor Kepala.

7. Penelitian Terapan Global/Internasional

Penelitian Terapan Global/Internasional bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan kajian keilmuan dengan melibatkan peneliti dari perguruan tinggi atau lembaga riset yang berada di luar Indonesia (luar negeri) terhadap fenomena, kasus, dan isu-isu strategis yang berkembang di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional **yang dapat diterapkan** di perguruan tinggi untuk menjawab fenomena dan isu-isu strategis yang berkembang. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini harus dilakukan secara kelompok dengan salah satu anggotanya harus melibatkan peneliti dari luar perguruan tinggi/lembaga riset luar negeri). Ketua kelompok memiliki jabatan

fungsional sekurangnya Lektor kepala.

8. Penelitian Kolaborasi Global/Internasional

Penelitian Kolaborasi Global/Internasional bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau **mengembangkan** kajian keilmuan dengan melibatkan peneliti dari perguruan tinggi atau lembaga riset yang berada di luar Indonesia (luar negeri) terhadap fenomena, kasus, dan isu-isu strategis yang berkembang di tingkat lokal, nasional, regional dan/atau internasional untuk menjawab fenomena dan isu-isu strategis yang berkembang. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini harus dilakukan secara kelompok dengan salah satu anggotanya harus melibatkan peneliti dari luar perguruan tinggi/lembaga

riset luar negeri. Ketua kelompok memiliki jabatan fungsional sekurangnya Lektor Kepala.

Bidang kajian penelitian diperlukan untuk mendukung *distingsi* dan *ekselensi* visi misi IAIN Madura, sehingga arah penelitian yang jelas dengan tahapan-tahapan yang tegas dapat direalisasikan. Bidang kajian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

No	Tema	Sub Tema
1	Kebijakan Publik di Madura	a. Persoalan Sosial
		b. Budaya Madura
		c. Syariah, hukum, dan peraturan perundang-undangan, terutama bidang Politik
		d. Bidang Ekonomi terutama Kesejahteraan Sosial dalam masyarakat
		e. Lingkungan hidup
		f. Bidang Keagamaan terutama Pengembangan Ekonom dan bisnis berbasis syariah
2	Ekonomi, Lingkungan	a. Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pedesaan
		b. Tembakau dan Kesejahteraan Petani Madura

No	Tema	Sub Tema
	Hidup, dan Pariwisata di Madura	<p>c. Garam dan Kesejahteraan Petani Madura</p> <p>d. Pengembangan dan Peningkatan Produk Pertanian (holtikultur), Peternakan, Perikanan Madura</p> <p>e. Pendidikan transformatif terutama Penguatan Profesi dan Skill Tradisional Madura (ukir, pandai besi, nelayan dan petani)</p> <p>f. Kemiskinan di Madura</p> <p>g. Lingkungan Hidup (pantai dan pegunungan)</p> <p>h. Lingkungan, pengembangan sains, dan teknologi terutama IPTEK dan Inovasi berbasis SDA Lokal Madura</p> <p>i. Manajemen Sampah pada Lembaga dan Masyarakat</p> <p>j. Pengembangan Potensi Wisata Madura</p> <p>k. Tambak dan Alih Fungsi Lahan</p>
		<p>a. Generasi milenial dan isu-isu keislaman Terutama implementasi Tengka sebagai Dasar dan Nilai Prinsip Bermasyarakat (Etika Madura)</p> <p>b. Pengembangan Kualitas Kepemimpinan Desa</p>

No	Tema	Sub Tema
3	Pluralisme dan Keragaman dalam konteks Dinamika Sosial-Politik di Madura	c. Ketahanan Komunitas
		d. Isu gender dan keadilan terutama Perubahan Peran Publik Perempuan Madura
		e. Negara, agama, dan masyarakat terutama Mode Interaksi dan Toleransi Masyarakat Madura dengan Masyarakat Pendatang
		f. Problem Narkoba dan Kenakalan Remaja
		g. Penguatan Moderasi dan Toleransi Masyarakat Madura Daratan dan Kepulauan
		h. Problem Pernikahan Dini dan Anak Jalanan
4	Pluralisme dan Keragaman dalam konteks Dinamika Sosial-Budaya di Madura	a. Keragaman dalam etnis, budaya, dan tradisi Keagamaan terutama Resolusi Konflik Masyarakat Madura
		b. Perawatan dan Pengembangan Bahasa Madura Sebagai Bahasa Tuter, Tulis, Ilmu, dan Keagamaan
	Studi Islam dalam	a. Teks suci dalam agama-agama, terutama Sejarah Keislaman Madura)
		b. Sejarah, arkeologi, dan manuskrip terutama Naskah Kuno Pesantren dan Keraton
		c. Pemaknaan Mitologi dan Cerita Rakyat Madura

No	Tema	Sub Tema
5	konteks Pesantren, Tradisi, dan Religiusitas Masyarakat Madura	d. Revisiting Peran, Makna, dan Posisi Santri (religious, scientific explorer, entrepreneur) e. Pengembangan khazanah pesantren, terutama Korporasi Pesantren f. Model dan Pola Dakwah Madura (pendidikan keagamaan masyarakat) g. Lembaga Tradisional Keagamaan Madura (langghar pesantren salaf, madin) h. Pengembangan Kualitas Kepemimpinan Pesantren
6	Kemajuan Global dalam konteks Persoalan Sosial Keagamaan Pekerja Migran di Madura	a. Persoalan Single Parent Keluarga Pekerja Migran b. Penguatan Moderasi dan Toleransi Masyarakat Madura Perantauan c. Studi kawasan dan globalisasi terutama Model toleransi masyarakat Madura perantauan d. Legalitas Tenaga Migran
7	Integrasi Keilmuan dalam konteks Pengembangan an (Lembaga)	a. Pengembangan pendidikan, terutama Pengembangan prodi menuju transformasi kelembagaan b. Pengembangan pusat-pusat studi: Pusat studi pesantren, pusat studi kepulauan, Halal Centre, pusat studi ziswak

No	Tema	Sub Tema
	Pendidikan di Madura	c. Pengembangan kedokteran dan kesehatan
		d. Model dan desain integrasi keilmuan

Mekanisme pengusulan proposal sebagai berikut:

1. Pengusulan proposal telah didahului dengan permohonan persetujuan tema penelitian dari pihak dekanat;
2. Pengusulan proposal dilaksanakan secara *online* melalui Litapdimas;
3. Pengusul proposal dapat memperbaiki proposal sebelum pelaksanaan *review* oleh *reviewer* dengan melakukan koordinasi pada LP2M.

Sistematika proposal sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Isi

Minimum 10 (sepuluh) halaman maksimum 15 (lima belas) halaman, di luar daftar pustaka dan lampiran-

lampiran, diketik pada kertas ukuran A4; spasi 1.5 lines; huruf *Times New Roman* ukuran 12 point; margin 2,5 cm.

2. Sampul Muka (*Cover*)

Nama sub tema penelitian (pojok kanan atas), nama klaster (pojok kiri atas), judul proposal (tengah atas), logo perguruan tinggi (di bawah judul proposal), nama pengusul dan/atau nama tim pengusul (di bawah logo), ID sippol (di bawah nama pengusul), nama lembaga pengusul atau tim pengusul (tengah bawah), tahun (di bawah nama lembaga).

3. Judul

Merupakan rumusan topik atau masalah yang diteliti dengan susunan kalimat yang padat, lugas (*to the point*), dan ditulis dengan huruf kapital.

4. Latar Belakang

Memaparkan signifikansi penelitian yang akan dilakukan. Bagian ini memaparkan tentang fakta, teori, dan masalah yang ada.

5. Tujuan

Memuat hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian dengan ringkas dan jelas.

6. Perumusan Masalah

Masalah dirumuskan dengan menggunakan kalimat pertanyaan.

7. Tinjauan Pustaka/Kajian Penelitian Terdahulu

Tinjauan pustaka merupakan pemaparan hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

8. Metode

Cara pelaksanaan penelitian mulai dari pengumpulan, pengecekan keabsahan, dan analisis data dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian.

9. Jadwal Pelaksanaan

Rincian jadwal setiap kegiatan yang akan dilakukan (dalam bulan) yang ditampilkan dalam bentuk tabel.

10. Rencana Anggaran Biaya

Memuat rencana anggaran dan belanja penelitian dengan mengacu pada peraturan yang berlaku pada tahun anggaran yang berjalan. Rencana anggaran mencerminkan dukungan untuk pencapaian hasil penelitian yang berkualitas.

11. Biodata Peneliti

Memuat biodata ketua dan anggota peneliti, meliputi: nama lengkap dan gelar, NIP/ID sippol, ID Jurnal bereputasi (seperti Scopus, Thompson, dan sejenisnya jika ada), pangkat/jabatan, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat, No. HP, email, riwayat pendidikan, dan pengalaman penelitian.

12. Daftar Pustaka

Memuat daftar jurnal, buku, dan dokumentasi yang dipakai sebagai referensi. Referensi menggunakan sumber rujukan mutakhir (3 tahun terakhir), 60% diambil dari jurnal terakreditasi yang terbit lima tahun

terakhir. Pengutipan referensi berbasis Manager Zotero atau Mendeley. Hanya referensi yang dikutip dalam proposal yang dijadikan sebagai daftar pustaka.

Lampiran-lampiran terdiri dari:

1. Surat Keterangan dari pimpinan yang menerangkan bahwa peneliti yang bersangkutan adalah benar-benar dosen tetap pada PTKIN yang bersangkutan atau pustakawan;
2. Surat Rekomendasi dan Persetujuan dari Dekan masing-masing dosen yang menjelaskan, bahwa proposal yang akan diajukan telah berpotensi berkontribusi terhadap pencapaian visi misi fakultas;
3. Surat Pernyataan Pengusul, bahwa proposal belum pernah/tidak sedang diajukan dalam penyusunan tesis/disertasi, dan proposal belum pernah/tidak sedang didanai oleh pihak manapun dalam maupun

luar negeri, serta materi usulan terhindar dari plagiarisme, ditandatangani oleh pengusul/ketua tim yang bersangkutan dan dibubuhi materai Rp. 10.000 (Sepuluh ribu rupiah);

5. Surat Pernyataan Pengusul, bahwa dirinya tidak sedang tugas belajar atau tidak merencanakan untuk tugas belajar pada tahun penelitian berjalan.

Tahapan seleksi proposal penelitian terdiri atas:

1. Seleksi administrasi dan cek similarity oleh *Reviewer* admin;
2. Seleksi substansi oleh *Reviewer* substansi;
3. Rekapitulasi nilai dan perankingan oleh kapuslit dan Ketua LP2M dari hasil kerja *Reviewer* admin dan *Reviewer* substansi;
4. Penetapan nomine dan pagu anggaran masing-masing proposal oleh Komite Penilai;
5. Pengumuman Pemenang oleh Ketua LP2M;
6. Penetapan pemenang melalui SK Rektor.

2. *Reviewer* dan Komite Penilai

1. Syarat dan Tugas *Reviewer*

- a. Syarat-syarat sebagai *Reviewer* mengikuti SOP yang telah ditetapkan oleh Kapusdit Penelitian dan Pengabdian Kemenag RI dan ketentuan ketua LP2M;
- b. Tugas *Reviewer* adalah melakukan *review* baik aspek administrasi proposal maupun isi proposal sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- c. *Reviewer* admin merupakan tim yang memiliki tugas sebagai berikut:
 1. Menilai kesesuaian sistematika proposal penilaian;
 2. Menilai kelengkapan lampiran proposal penilaian;
 3. Menilai batas maksimal turnitin proposal yang ditoleransi;
 4. Menilai kesesuaian referensi yang berbasis

Manager Zotero atau mendeley;

5. Menilai kesesuaian daftar pustakadalam tiga tahun terakhir;

6. Validasi kelengkapan pendaftaran proposal online;

d. *Reviewer* substansi merupakan tim yang memiliki tugas *mereview* isi proposal penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh LP2M. Kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

KRITERIA PENILAIAN PROPOSAL PENELITIAN

No	Komponen Penilaian	Uraian	Bobot	Skor (Skala X Bobot)
1	Latar Belakang Masalah	Berisi tentang signifikansi Madura sebagai locus penelitian yang tertuang dalam bentuk kegelisahan akademik, penyampaian data	20	

		<p>terkini, teori atau persinggungan dengan kajian terdahulu, masalah yang ada, motivasi peneliti, dan argumen peneliti sehingga penelitian ini penting dilakukan dalam konteks</p> <p>Madurologi</p>		
2	Rumusan Masalah	<p>Logis, fokus, jelas, dan terhubung dengan kegelisahan akademik yang terdapat dalam latar belakang masalah yang terumuskan melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi kekhasan kemaduraan dari objek yg diteliti 2. Penyesuaian tema keindonesiaan, 	20	

		<p>keislaman dan kemaduraan sebagai locus penelitian</p> <p>3. Merekonstruksi kekhasan kemaduraan sebagai kritik terhadap teori terkait, menambah dan/atau bahkan membangun teori baru.</p>		
3	Tujuan	Memuat hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian dengan ringkas dan jelas	5	
4	Tinjauan Pustaka dan Kajian Penelitian Terdahulu	Dapat menunjukkan keterkaitan signifikansi Madura sebagai locus penelitian dengan literatur terdahulu, sehingga ditemukan	20	

		perbedaan dan kesamaan atau sama sekali tidak ada. Di samping itu juga dapat menunjukkan hasil penelitian sebelumnya yang relevan		
5	Ketepatan Penggunaan Metode	Metode yang dipergunakan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, yang mencakup pengumpulan, pengecekan keabsahan, dan analisis data untuk menjawab permasalahan penelitian	15	
6	Waktu Pelaksanaan Penelitian	Waktu pelaksanaan penelitian rasional, <i>feasible</i> dan sesuai dengan rencana penggunaan keuangan	5	
		Penelitian merujuk		

7	Penggunaan Referensi	pada referensi utama atau babon dan jurnal ilmiah terbitan mutakhir. Referensi menggunakan sumber rujukan mutakhir (3 tahun terakhir), 60% diambil dari jurnal terakreditasi yang terbit lima tahun terakhir.	15	
TOTAL			100	

Keterangan:

1. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 1 sampai dengan 5, denganketentuan:
 - a. Skala 1: Kurang Sekali
 - b. Skala 2: Kurang
 - c. Skala 3: Cukup
 - d. Skala 4: Baik
 - e. Skala 5: Baik Sekali
2. Kelayakan proposal diklasifikasikan ke dalam 2 (dua) kategori, yakni:
 - a. LAYAK: jika memperoleh skor total 401 – 500
 - b. DIPERTIMBANGKAN:jika memperoleh skor total 301 – 400
 - c. DITOLAK: jika memperoleh skor total 100– 300
3. Catatan Reviewer: berisikan tentang komentar, saran, dan keputusan Reviewer terhadap proposal penelitian yang dinilainya.

2. Syarat dan Tugas Komite Penilai

Syarat-syarat Tim Komite Penilai ditetapkan oleh Ketua LP2M. Komite Penilai merupakan tim yang memiliki tugas:

- a. Menentukan nomine proposal penelitian yang akan didanai;
- b. Menentukan pemenang proposal penelitian yang akan didanai;
- c. Menentukan besaran pagu anggaran masing-masing proposal sesuai dengan klaster masing-masing;
- d. Mereview laporan antara dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

KRITERIA PENILAIAN LAPORAN ANTARA PENELITIAN

No	Komponen Penilaian	Uraian	Bobot	Skor (Skala X Bobot)
1	BAB I	Dapat menunjukkan ketuntasan gambaran penelitian yang telah dilakukan dengan menampilkan gap riset dan/ novelty penelitian tentang signifikansi Madura sebagai locus penelitian yang tertuang dalam bentuk	15	

		<p>kegelisahan akademik, penyampaian data terkini, masalah yang ada, motivasi peneliti, dan argumen peneliti sehingga penelitian ini penting dilakukan dalam konteks Madurologi. Sementara kegelisahan akademik yang terdapat dalam latar belakang masalah dirumuskan melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi kekhasan kemaduraan dari objek yg diteliti 2. Penyesuaian tema keindonesiaan, keislaman dan kemaduraan sebagai locus penelitian 3. Merekonstruksi kekhasan kemaduraan sebagai kritik terhadap teori terkait, menambah dan/atau bahkan membangun teori baru. 		
2	BAB II	<p>Dapat menunjukkan kedalaman, keluasan teori, dan keterkaitan signifikansi Madura sebagai locus penelitian dengan literatur terdahulu sebagai landasan teoritis yang memadai dalam mendukung penelitian ini, sehingga ditemukan perbedaan, kesamaan, atau relevansinya.</p>	20	
3	BAB III	<p>Dapat menunjukkan kesesuaian metode penelitian dengan jenis penelitian, masalah, dan tujuan penelitian secara sistematis dan terukur yang mencakup pengumpulan, pengecekan</p>	30	

		keabsahan, dan analisis data untuk menjawab permasalahan penelitian.		
4	BAB IV	Dapat menunjukkan ketercukupan data yang dibutuhkan dengan kebutuhan penelitian yang telah dilakukan sesuai proposal penelitian.	35	
TOTAL			100	

Keterangan:

1. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 1 sampai dengan 5, denganketentuan:
 - a. Skala 1: Kurang Sekali
 - b. Skala 2: Kurang
 - c. Skala 3: Cukup
 - d. Skala 4: Baik
 - e. Skala 5: Baik Sekali
2. Kelayakan laporan antara diklasifikasikan ke dalam 2 (dua) kategori, yakni:
 - a. LAYAK: jika memperoleh skor total 401 – 500
 - b. DIPERTIMBANGKAN: jika memperoleh skor total 301 – 400
3. Catatan Komite: berisikan tentang komentar, saran, dan keputusan komite terhadap laporan antara yang dimilainya, terutama untuk laporan antara yang terkategori DIPERTIMBANGKAN.
4. Jika Laporan antara terkategori dipertimbangkan, maka para anggota komite dapat saja membuat keputusan penyesuaian pagu anggaran baru klaster penelitian yang dimaksud.
5. Penyesuaian pagu anggaran didasarkan atas rumus sebagai berikut:
 - a. Kategori nilai 0-300 memperoleh penyesuaian sebesar 30%
 - b. Kategori nilai 301-350 memperoleh penyesuaian sebesar 20%
 - c. Kategori nilai 351-400 memperoleh penyesuaian sebesar 10%
6. Bagi peneliti yang pagu anggarannya memperoleh penyesuaian dari hasil keputusan komite penilaian, maka akan dibuatkan kontrak penelitian baru.

e. Mereview laporan Lengkap dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

KRITERIA PENILAIAN LAPORAN LENGKAP PENELITIAN

No	Komponen Penilaian	Uraian	Bobot	Skor (Skala X Bobot)
1	BAB I	<p>Dapat menunjukkan ketuntasan gambaran penelitian yang telah dilakukan dengan menampilkan gap riset dan/ novelty penelitian tentang signifikansi Madura sebagai locus penelitian yang tertuang dalam bentuk kegelisahan akademik, penyampaian data terkini, masalah yang ada, motivasi peneliti, dan argumen peneliti sehingga penelitian ini penting dilakukan dalam konteks Madurologi. Sementara kegelisahan akademik yang terdapat dalam latar belakang masalah dirumuskan melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi kekhasan kemaduraan dari objek yg diteliti 2. Penyesuaian tema keindonesiaan, keislaman dan kemaduraan sebagai locus penelitian 3. Merekonstruksi kekhasan kemaduraan sebagai kritik terhadap teori terkait, menambah dan/atau bahkan membangun teori baru. 	10	
2	BAB II	<p>Dapat menunjukkan kedalaman, keluasan teori, dan keterkaitan signifikansi Madura sebagai locus penelitian dengan literatur terdahulu sebagai landasan teoritis</p>	15	

		yang memadai dalam mendukung penelitian ini, sehingga ditemukan perbedaan, kesamaan, atau relevansinya.		
3	BAB III	Dapat menunjukkan kesesuaian metode penelitian dengan jenis penelitian, masalah, dan tujuan penelitian secara sistematis dan terukur yang mencakup pengumpulan, pengecekan keabsahan, dan analisis data untuk menjawab permasalahan penelitian.	15	
4	BAB IV	Dapat menunjukkan ketercukupan data yang dibutuhkan dengan kebutuhan penelitian yang telah dilakukan sesuai proposal penelitian.	30	
6	BAB V	Dapat menunjukkan kesesuaian yang rasional antara kesimpulan dengan permasalahan penelitian	15	
7	DAFTAR PUSTAKA	Dapat menunjukkan referensi utama atau babon dan jurnal ilmiah terbitan mutakhir. Referensi menggunakan sumber rujukan mutakhir (3 tahun terakhir), 60% diambil dari jurnal terakreditasi yang terbit lima tahun terakhir.	15	

TOTAL	100	
--------------	-----	--

Keterangan:

1. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 1 sampai dengan 5, dengan ketentuan:
 - a. Skala 1: Kurang Sekali
 - b. Skala 2: Kurang
 - c. Skala 3: Cukup
 - d. Skala 4: Baik
 - e. Skala 5: Baik Sekali
2. Kelayakan laporan lengkap diklasifikasikan ke dalam 2 (dua) kategori, yakni:
 - a. LAYAK: jika memperoleh skor total 401 – 500
 - b. DIPERTIMBANGKAN: jika memperoleh skor total 301 – 400
3. Catatan Komite: berisikan tentang komentar, saran, dan keputusan komite terhadap laporan lengkap yang dinilainya, terutama untuk laporan lengkap yang terkategori DIPERTIMBANGKAN.
4. Jika Laporan lengkap terkategori dipertimbangkan, maka para anggota komite dapat saja membuat keputusan penyesuaian pagu anggaran baru klaster penelitian yang dimaksud.
5. Penyesuaian pagu anggaran didasarkan atas rumus sebagai berikut:
 - a. Kategori nilai 0-300 memperoleh penyesuaian sebesar 30%
 - b. Kategori nilai 301-350 memperoleh penyesuaian sebesar 20%
 - c. Kategori nilai 351-400 memperoleh penyesuaian sebesar 10%
6. Bagi peneliti yang pagu anggarannya memperoleh penyesuaian dari hasil keputusan komite penilaian, maka akan dibuatkan kontrak penelitian baru.

3. Pelaksanaan penelitian

1. Keterlibatan Mahasiswa

Penggalian data penelitian harus melibatkan mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah metodologi

penelitian ke-fakultas-an atau ke-prodi-an. Keterlibatan Mahasiswa tersebut dapat diarahkan dampaknya pada penulisan buku, artikel, atau skripsi maupun tesis, sehingga keterlibatan mahasiswa tersebut membawa perubahan signifikan terhadap proses penelitian yang bersangkutan maupun terhadap kualitas di lembaga di masa depan.

Proses keterlibatan mahasiswa sepenuhnya menjadi wewenang ketua Tim peneliti dalam berbagai kegiatan yang dilakukan sampai kegiatan penelitian selesai secara sempurna. Segala kewajiban dan hak mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut juga menjadi kewenangan ketua Tim. Nama mahasiswa yang dilibatkan dalam proses penelitian harus tercantum dalam cover proposal penelitian, laporan penelitian, buku, dan artikel.

2. Laporan Antara

- a. Laporan Antara berupa BAB 1-4 yang disetorkan oleh peneliti, namun khusus BAB 4 hanya berisi paparan

data;

- b. Laporan Antara akan direview oleh Komite Penilai dengan mereview ketuntasan Laporan Antara dan di-*upload* ke aplikasi litapdimas;
 - c. Peneliti harus melakukan revisi jika ditemukan data yang tidak memadai sesuai dengan proposal penelitian yang diajukan;
 - d. Kelalaian, keterlambatan, dan kekurangan data yang disajikan oleh peneliti akan berdampak pada penyesuaian anggaran penelitian.
3. Seminar Hasil Penelitian
- a. Setiap Peneliti harus ikut serta dalam kegiatan seminar hasil penelitian;
 - b. Setiap Peneliti harus menyiapkan PPT dalam sesi presentasi pada kegiatan seminar hasil penelitian;
 - c. Seminar Hasil Penelitian merupakan kegiatan yang dikelola oleh LP2M yang bekerjasama dengan PTKIN

lain;

- d. Dana penyelenggaraan Seminar Hasil Penelitian dibebankan pada masing-masing peneliti dan dikoordinir oleh LP2M;
- e. Laporan seminar hasil penelitian berisi:
 - 1. Materi yang dipaparkan oleh narasumber;
 - 2. Berbagai masukan dari para peserta seminar;
 - 3. Lampiran-lampiran, yaitu: (a) Foto kegiatan (b) Jadwal kegiatan dan (c) Daftar hadir Peserta seminar dan Narasumber

4. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi merupakan kegiatan yang dikelola oleh LP2M dengan Komite Penilai sebagai *leading sector*-nya. Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan sesuai dengan jumlah lokasi penelitian para peneliti di berbagai tempat. Hasil Monitoring dan Evaluasi oleh Tim Komite akan disampaikan secara tertulis pada Tim yang bersangkutan. Kelalaian dan

ketidak pedulian Tim peneliti dalam menindak lanjuti hasil Monitoring dan Evaluasi oleh Tim Komite akan berdampak pada penyesuaian anggaran penelitian.

4. Pelaporan

Pelaporan Hasil Penelitian (*output*) terdiri dari:

a. Laporan Antara

Laporan Antara merupakan laporan perkembangan kemajuan sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh para penerima bantuan sesuai dengan proposal penelitian.

b. Laporan Seminar Hasil Penelitian

Laporan seminar hasil penelitian merupakan laporan hasil kegiatan seminar hasil penelitian yang dilakukan oleh para penerima bantuan di depan publik. *Hardcopy* laporan seminar hasil penelitian diserahkan melalui kantor LP2M.

c. Laporan Akhir

Laporan hasil penelitian merupakan laporan akhir yang di-*upload* oleh setiap Tim peneliti melalui ketentuan dan persyaratan yang ada dalam aplikasi Litapdimas. Laporan akhir tersebut telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Laporan Akhir telah disampul dengan model *Hardcover* berwarna biru telur asin;
2. Laporan Akhir telah ditanda tangani oleh Rektor dan Ketua LP2M di bagian lembar pengesahan;

d. *Draft* buku hasil penelitian

Draft buku hasil penelitian merupakan naskah *dummy* buku yang diolah sedemikian rupa dari hasil penelitian oleh Tim Peneliti dan di-*upload* melalui aplikasi Litapdimas.

e. *Draft* artikel hasil penelitian

Draft artikel hasil penelitian merupakan naskah *artikel* yang diolah sedemikian rupa mengikuti template salah

jurnal sesuai ketentuan dan persyaratan klaster penelitian yang dipilih dari hasil penelitian oleh Tim Peneliti dan di-*upload* melalui aplikasi Litapdimas.

f. Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan

Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan merupakan laporan penggunaan keuangan dalam seluruh proses penelitian sampai terselesaikannya *outcome* penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan tersebut disimpan sebagai dokumen arsip oleh setiap Tim peneliti dalam rangka memenuhi ketentuan dan persyaratan laporan penggunaan keuangan Negara secara tertib, cermat, dan benar.

Pelaporan Hasil Penelitian (*outcome*) terdiri dari:

a. Buku hasil penelitian

Buku hasil penelitian merupakan naskah buku yang

diolah sedemikian rupa dari hasil penelitian oleh Tim Peneliti dan di-*upload* melalui aplikasi Litapdimas.

b. Artikel hasil penelitian

Artikel hasil penelitian merupakan naskah artikel yang diolah sedemikian rupa mengikuti template salah jurnal sesuai ketentuan dan persyaratan klaster penelitian yang dipilih dari hasil penelitian oleh Tim Peneliti dan di-*upload* melalui aplikasi Litapdimas.

c. Hak Kekayaan Intelektual

Hak Kekayaan Intelektual hasil penelitian merupakan sertifikat kekayaan intelektual dari hasil penelitian, baik berupa proposal penelitian, laporan antara maupun laporan akhir yang didaftarkan oleh Tim Peneliti dan di-*upload* melalui aplikasi Litapdimas.

B. Penelitian Berbasis Sippol

1. Pengajuan dan seleksi proposal

Dosen dapat mengajukan penelitian dengan ketentuan umum sebagai berikut:

1. Dosen Tetap IAIN Madura;
2. Ber-NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional);
3. Mempunyai jabatan fungsional;
4. Penelitian harus berbentuk tim dengan jumlah anggota setidaknya 1 (satu) orang dan melibatkan mahasiswa;
5. Anggota peneliti adalah dosen, tenaga fungsional lainnya, dan Mahasiswa;
6. Pendaftaran melalui aplikasi Sippol;
7. Memiliki ID Peneliti

Ketentuan khusus Pengusul proposal/Ketua Peneliti sebagai berikut:

1. Pengusul proposal hanya boleh mengusulkan satu usulan pada tahun anggaran yang sama;

2. Pengusul proposal hanya boleh mengusulkan sebanyak dua kali dalam klaster yang sama;
3. Pengusul proposal tidak sedang Tugas Belajar (dibuktikan dengan melampirkan Surat Pernyataan Tidak Sedang Tugas Belajar bermaterai Rp. 10.000);
4. Pengusul proposal tidak sedang melakukan penelitian yang didanai oleh lembaga lain, kecuali sebagai anggota;
5. Penelitian yang diusulkan bukan merupakan penelitian yang pernah didanai lembaga lain, penelitian tesis, atau disertasi;
6. Mengisi Biodata Peneliti di laman sistem informasi penelitian (aplikasi Sippol) untuk mendapatkan nomor register Pengusul dan melampirkannya di proposal penelitian yang diajukan;
7. Melampirkan *scan* Surat Keputusan (SK) Tenaga Edukatif dan tenaga fungsional lainnya.

Penelitian Sippol menyediakan berbagai kluster bantuan penelitian sebagai berikut:

NO	JENIS DAN KLASTER
1	Jenis Riset Pembinaan/Kapasitas, yang terdiri atas kluster:
	Penelitian Pembinaan/Kapasitas
2	Jenis Riset Dasar
	Klaster Riset Dasar Teoritis, yang terdiri atas kluster:
	a. Penelitian Dasar Program Studi
	b. Penelitian Dasar Interdisipliner
3	Jenis Riset Terapan
	Klaster Riset Terapan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, dan
	Pendidikan <i>Desk</i> Studi Luar Negeri, yang terdiri atas kluster:
	a. Penelitian Terapan Global/Internasional
	b. Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional
	c. Penelitian Terapan Pengembangan Nasional
4	Jenis Riset Pengembangan

	Klaster Riset Pengembangan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, dan Pendidikan, yang terdiri atas klaster:
	a. Penelitian Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi
	b. Penelitian Kolaborasi Internasional
	c. Penelitian Tahun Jamak (<i>Multiyears</i>)
5	Jenis Kajian Aktual Strategis, yang terdiri atas klaster:
	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi

1. Penelitian Pembinaan/Kapasitas

Penelitian pembinaan atau kapasitas merupakan klaster penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dosen pemula dalam melakukan penelitian, mulai dari pembuatan proposal, menyusun instrumen, melakukan penelitian, dan melaporkan hasil penelitian. Penelitian klaster ini diperuntukan bagi dosen pemula atau dosen dengan kepangkatan

fungsional Asisten Ahli dengan masa kerja sebagai dosen maksimal 5 tahun dan hanya dua kali pernah menjadi peneliti pada klaster ini. Klaster penelitian ini juga diperuntukkan bagi pustakawan. Dosen yang dimaksud sudah harus memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan memiliki Akun Peneliti di sistem Sippol. Dalam pelaksanaannya klaster penelitian ini dilakukan secara individual.

2. Penelitian Dasar Interdisipliner

Penelitian Dasar interdisipliner adalah klaster penelitian yang dilakukan untuk memperoleh teori baru, memperkuat teori, memformulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi, pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis-eksperimental dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu (interdisipliner dan

multidisipliner) terhadap fenomena atau kasus yang berkembang di perguruan tinggi dan/atau masyarakat secara umum. Hasilnya kemudian disampaikan dalam bentuk laporan kegiatan yang komprehensif. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan memiliki Akun Peneliti di sistem Sippol. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini harus dilakukan secara kelompok dan Ketua kelompok memiliki jabatan fungsional sekurangnya Lektor.

3. Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi

Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan teori yang sudah ada sebelumnya untuk peningkatan kualitas

penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Klaster ini diharapkan dapat memiliki luaran berupa kebijakan atau model dan memiliki mitra yang akan mengimplementasikan hasil riset untuk menjawab problematika penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi, sehingga dapat bersaing dengan perguruan tinggi lain di tingkat nasional, regional maupun internasional. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen yang telah lolos program penelitian LPDP dan program penelitian mitra kolaboratif dengan lembaga lainnya. Klaster penelitian ini juga diperuntukkan bagi dosen yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan memiliki Akun Peneliti di sistem Sippol. Dalam pelaksanaannya klaster penelitian ini

harus dilakukan secara kelompok dan ketua kelompok memiliki jabatan fungsional sekurangnya Lektor Kepala dan bergelar Doktor

4. Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional

Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional bertujuan untuk menemukan atau mengevaluasi atas pelaksanaan kebijakan strategis dalam ruang lingkup nasional dan daerah berkenaan dengan penyelesaian masalah strategis nasional dan daerah yang dapat diterapkan di Indonesia. Memberikan rekomendasi kebijakan dan/atau rumusan penyelesaian masalah (*problem solving*). Selain itu tujuan dari pendanaan penelitian ini adalah untuk meningkatkan jumlah publikasi dan sitasi serta untuk meningkatkan jumlah dosen yang bergelar guru besar. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen yang sudah memiliki

Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan Akun Peneliti di sistem Sippol. Dalam pelaksanaannya klaster penelitian ini harus dilakukan secara kelompok. Ketua kelompok memiliki jabatan fungsional sekurangnya Lektor Kepala dan bergelar Doktor. Ketua dan anggota peneliti memiliki rekam jejak penelitian yang linier serta memiliki bidang keilmuan yang sama.

5. Penelitian Terapan Pengembangan Nasional

Penelitian Terapan Pengembangan Nasional bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan teori yang sudah ada sebelumnya untuk peningkatan kualitas pengembangan kebijakan dan keilmuan yang strategis dalam ruang lingkup nasional dan internasional, sehingga berdampak terhadap

peningkatan mutu, tata kelola, layanan, dan perluasan akses atas kebijakan dan keilmuan tersebut. Klaster penelitian ini difokuskan pada implementasi *tengka* dalam berbagai bidang, yaitu *pertama, tengka* dalam bidang moderasi beragama dengan mengimplementasikan dasar berpikir tentang relasi antara warga negara dalam keberagaman budaya terutama etnis Madura dengan etnis lain. *Kedua, tengka* dalam bidang sosial keagamaan dengan mengimplementasikan dasar berpikir tentang relasi manusia dalam keberagaman dan kearifan lokal. Klaster penelitian ini merupakan penelitian kebijakan afirmatif yang bersifat strategis dalam menguatkan dan mengembangkan konsep *tengka* sebagai kearifan lokal Madura yang dapat dibawa ke ranah internasional. Sekaligus juga merupakan

bagian dari menguatkan nilai-nilai kemaduraan sebagai distingsi menuju UIN Madura. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan akun Peneliti di sistem Sippol. Dalam pelaksanaannya klaster penelitian ini harus dilakukan secara kelompok dan ketua kelompok memiliki jabatan fungsional sekurangnya Lektor Kepala.

6. Penelitian Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi

Penelitian Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan kajian keilmuan dengan melibatkan peneliti lintas perguruan tinggi (PTKIN dengan PTKIN, PTKIN dengan PTKIS, atau PTKIN dengan PTU) terhadap fenomena atau kasus yang berkembang di perguruan tinggi

dan/atau masyarakat. Klaster ini diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau pengembangan atas teori yang sudah ada untuk menjawab fenomena yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat, terutama berkenaan dengan isu-isu strategis lokal, nasional, dan internasional. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan Akun Peneliti di sistem Sippol. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini harus dilakukan secara kelompok dan ketua kelompok memiliki jabatan fungsional sekurangnya Lektor Kepala.

7. Penelitian Terapan Global/Internasional

Penelitian Terapan Global/Internasional bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan kajian

keilmuan dengan melibatkan peneliti dari perguruan tinggi atau lembaga riset yang berada di luar Indonesia (luar negeri) terhadap fenomena, kasus, dan isu-isu strategis yang berkembang di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional **yang dapat diterapkan** di perguruan tinggi untuk menjawab fenomena dan isu-isu strategis yang berkembang. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan memiliki Akun Peneliti di sistem Sippol. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini harus dilakukan secara kelompok dengan salah satu anggotanya harus melibatkan peneliti dari luar perguruan tinggi/lembaga riset luar negeri). Ketua kelompok memiliki jabatan fungsional sekurangnya Lektor kepala.

8. Penelitian Kolaborasi Global/Internasional

Penelitian Kolaborasi Global/Internasional bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau

mengembangkan kajian keilmuan dengan melibatkan peneliti dari perguruan tinggi atau lembaga riset yang berada di luar Indonesia (luar negeri) terhadap fenomena, kasus, dan isu-isu strategis yang berkembang di tingkat lokal, nasional, regional dan/atau internasional untuk menjawab fenomena dan isu-isu strategis yang berkembang. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan memiliki Akun Peneliti di sistem Sippol. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini harus dilakukan secara kelompok dengan salah satu anggotanya harus melibatkan peneliti dari luar perguruan tinggi/lembaga riset luar negeri. Ketua kelompok memiliki jabatan fungsional sekurangnya Lektor Kepala.

Bidang kajian penelitian diperlukan untuk mendukung distingsi dan ekselensi visi misi IAIN Madura, sehingga arah

penelitian yang jelas dengan tahapan-tahapan yang tegas dapat direalisasikan. Bidang kajian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1	Kebijakan Publik di Madura	a. Persoalan Sosial
		b. Budaya Madura
		c. Syariah, hukum, dan peraturan perundang-undangan, terutama bidang Politik
		d. Bidang Ekonomi terutama Kesejahteraan Sosial dalam masyarakat
		e. Lingkungan hidup
		f. Bidang Keagamaan terutama Pengembangan Ekonom dan bisnis berbasis syariah
2	Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Pariwisata di Madura	a. Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pedesaan
		b. Tembakau dan Kesejahteraan Petani Madura
		c. Garam dan Kesejahteraan Petani Madura
		d. Pengembangan dan Peningkatan Produk Pertanian (hortikultur), Peternakan, Perikanan Madura
		e. Pendidikan transformatif terutama Penguatan Profesi dan Skill Tradisional Madura (ukir, pandai besi, nelayan dan petani)

		f. Kemiskinan di Madura
		g. Lingkungan Hidup (pantai dan pegunungan)
		h. Lingkungan, pengembangan sains, dan teknologi terutama IPTEK dan Inovasi berbasis SDA Lokal Madura
		i. Manajemen Sampah pada Lembaga dan Masyarakat
		j. Pengembangan Potensi Wisata Madura
		k. Tambak dan Alih Fungsi Lahan
3	Pluralisme dan Keragaman dalam konteks Dinamika Sosial-Politik di Madura	a. Generasi milenial dan isu-isu keislaman Terutama implementasi Tengka sebagai Dasar dan Nilai Prinsip Bermasyarakat (Etika Madura)
		b. Pengembangan Kualitas Kepemimpinan Desa
		c. Ketahanan Komunitas
		d. Isu gender dan keadilan terutama Perubahan Peran Publik Perempuan Madura
		e. Negara, agama, dan masyarakat terutama Mode Interaksi dan Toleransi Masyarakat Madura dengan Masyarakat Pendatang
		f. Problem Narkoba dan Kenakalan Remaja

		g. Penguatan Moderasi dan Toleransi Masyarakat Madura Daratan dan Kepulauan
		h. Problem Pernikahan Dint dan Anak Jalanan
4	Pluralisme dan Keragaman dalam konteks Dinamika Sosial-Budaya di Madura	a. Keragaman dalam etnis, budaya, dan tradisi Keagamaan terutama Resolusi Konflik Masyarakat Madura
		b. Perawatan dan Pengembangan Bahasa Madura Sebagai Bahasa Tuter, Tulis, Ilmu, dan Keagamaan
5	Studi Islam dalam konteks Pesantren, Tradisi, dan Religiusitas Masyarakat Madura	a. Teks suci dalam agama-agama, terutama Sejarah Keislaman Madura)
		b. Sejarah, arkeologi, dan manuskrip terutama Naskah Kuno Pesantren dan Keraton
		c. Pemaknaan Mitologi dan Cerita Rakyat Madura
		d. Revisiting Peran, Makna, dan Posisi Santri (religious, scientific explorer, entrepreneur)
		e. Pengembangan khazanah pesantren, terutama Korporasi Pesantren
		f. Model dan Pola Dakwah Madura (pendidikan keagamaan masyarakat)
		g. Lembaga Tradisional Keagamaan Madura (langghar pesantren salaf, madin)
		h. Pengembangan Kualitas Kepemimpinan Pesantren

6	Kemajuan Global dalam konteks Persoalan Sosial Keagamaan Pekerja Migran di Madura	a. Persoalan Single Parent Keluarga Pekerja Migran
		b. Penguatan Moderasi dan Toleransi Masyarakat Madura Perantauan
		c. Studi kawasan dan globalisasi terutama Model toleransi masyarakat Madura perantauan
		d. Legalitas Tenaga Migran
7	Integrasi Keilmuan dalam konteks Pengembangan (Lembaga) Pendidikan di Madura	a. Pengembangan pendidikan, terutama Pengembangan prodi menuju transformasi kelembagaan
		b. Pengembangan pusat-pusat studi: Pusat studi pesantren, pusat studi kepulauan, Halal Centre, pusat studi ziswak
		c. Pengembangan kedokteran dan kesehatan
		d. Model dan desain integrasi keilmuan

Mekanisme pengusulan proposal sebagai berikut:

1. Pengusulan proposal telah didahului dengan permohonan persetujuan tema penelitian dari pihak dekanat;
2. Pengusulan proposal dilaksanakan secara *online*

melalui Sippol;

3. Pengusul proposal dapat memperbaiki proposal sebelum pelaksanaan *review* oleh *reviewer* dengan melakukan koordinasi pada LP2M.

Sistematika proposal sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Isi

Minimum 10 (sepuluh) halaman maksimum 15 (lima belas) halaman, di luar daftar pustaka dan lampiran-lampiran, diketik pada kertas ukuran A4; spasi 1.5 lines; huruf *Times New Roman* ukuran 12 point; margin 2,5 cm.

2. Sampul Muka (*Cover*)

Nama sub tema penelitian (pojok kanan atas), nama klaster (pojok kiri atas), judul proposal (tengah atas), logo perguruan tinggi (di bawah judul proposal), nama pengusul dan/atau nama tim pengusul (di bawah logo),

ID sippol (di bawah nama pengusul), nama lembaga pengusul atau tim pengusul (tengah bawah), tahun (di bawah nama lembaga).

3. Judul

Merupakan rumusan topik atau masalah yang diteliti dengan susunan kalimat yang padat, lugas (*to the point*), dan ditulis dengan huruf kapital.

4. Latar Belakang

Memaparkan signifikansi penelitian yang akan dilakukan. Bagian ini memaparkan tentang fakta, teori, dan masalah yang ada.

5. Tujuan

Memuat hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian dengan ringkas dan jelas.

6. Perumusan Masalah

Masalah dirumuskan dengan menggunakan kalimat pertanyaan.

7. Tinjauan Pustaka/Kajian Penelitian Terdahulu

Tinjauan pustaka merupakan pemaparan hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

8. Metode

Cara pelaksanaan penelitian mulai dari pengumpulan, pengecekan keabsahan, dan analisis data dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian.

9. Jadwal Pelaksanaan

Rincian jadwal setiap kegiatan yang akan dilakukan (dalam bulan) yang ditampilkan dalam bentuk tabel.

10. Rencana Anggaran Biaya

Memuat rencana anggaran dan belanja penelitian dengan mengacu pada peraturan yang berlaku pada tahun anggaran yang berjalan. Rencana anggaran mencerminkan dukungan untuk pencapaian hasil penelitian yang berkualitas.

11. Biodata Peneliti

Memuat biodata ketua dan anggota peneliti, meliputi: nama lengkap dan gelar, NIP/ID sipppol, ID Jurnal bereputasi (seperti Scopus, Thompson, dan sejenisnya jika ada), pangkat/jabatan, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat, No. HP, email, riwayat pendidikan, dan pengalaman penelitian.

12. Daftar Pustaka

Memuat daftar jurnal, buku, dan dokumentasi yang dipakai sebagai referensi. Referensi menggunakan sumber rujukan mutakhir (3 tahun terakhir), 60% diambil dari jurnal terakreditasi yang terbit lima tahun terakhir. Pengutipan referensi berbasis Manager Zotero atau Mendeley. Hanya referensi yang dikutip dalam proposal yang dijadikan sebagai daftar pustaka.

Lampiran-lampiran terdiri dari:

1. Surat Keterangan dari pimpinan yang menerangkan bahwa peneliti yang bersangkutan adalah benar-benar

- dosen tetap pada PTKIN yang bersangkutan atau pustakawan;
2. Surat Rekomendasi dan Persetujuan dari Dekan masing-masing dosen yang menjelaskan, bahwa proposal yang akan diajukan telah berpotensi berkontribusi terhadap pencapaian visi misi fakultas;
 3. Surat Pernyataan Pengusul, bahwa proposal belum pernah/tidak sedang diajukan dalam penyusunan tesis/disertasi, dan proposal belum pernah/tidak sedang didanai oleh pihak manapun dalam maupun luar negeri, serta materi usulan terhindar dari plagiarism, ditandatangani oleh pengusul/ketua tim yang bersangkutan dan dibubuhi materai Rp. 10.000 (Sepuluh ribu rupiah);
 4. Surat Pernyataan Pengusul, bahwa dirinya tidak sedang tugas belajar atau tidak merencanakan untuk tugas belajar pada tahun penelitian berjalan.

Tahapan seleksi proposal penelitian terdiri atas:

1. Seleksi administrasi dan cek similarity oleh *Reviewer* admin;
2. Seleksi substansi oleh *Reviewer* substansi;
3. Rekapitulasi nilai dan perankingan oleh kapuslit dan Ketua LP2M dari hasil kerja *Reviewer* admin dan *Reviewer* substansi;
4. Penetapan nomine dan pagu anggaran masing-masing proposal oleh Komite Penilai;
5. Pengumuman Pemenang oleh Ketua LP2M;
6. Penetapan pemenang melalui SK Rektor.

2. *Reviewer* dan Komite Penilai

1. Syarat dan Tugas *Reviewer*

- a. Syarat-syarat sebagai *Reviewer* mengikuti SOP yang telah ditetapkan oleh Kapusdit Penelitian dan Pengabdian Kemenag RI dan ketentuan ketua LP2M;

- b. Tugas *Reviewer* adalah melakukan *review* baik aspek administrasi proposal maupun isi proposal sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- c. *Reviewer* admin merupakan tim yang memiliki tugas sebagai berikut:
 - 1. Menilai kesesuaian sistematika proposal penilaian;
 - 2. Menilai kelengkapan lampiran proposal penilaian;
 - 3. Menilai batas maksimal turnitin proposal yang ditoleransi;
 - 4. Menilai kesesuaian referensi yang berbasis Manager Zotero atau mendeley;
 - 5. Menilai kesesuaian daftar pustakadalam tiga tahun terakhir;
 - 6. Validasi kelengkapan pendaftaran proposal online;
- d. *Reviewer* substansi merupakan tim yang memiliki

tugas *mereview* isi proposal penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh LP2M. Kriteria yang dimaksud adalah seperti yang tertera di atas:

2. Syarat dan Tugas Komite Penilai

Syarat-syarat Tim Komite Penilai ditetapkan oleh Ketua LP2M. Komite Penilai merupakan tim yang memiliki tugas:

- a. Menentukan nomine proposal penelitian yang akan didanai;
- b. Menentukan pemenang proposal penelitian yang akan didanai;
- c. Menentukan besaran pagu anggaran masing-masing proposal sesuai dengan klaster masing-masing;
- d. *Mereview* laporan antara dengan kriteria penilaian seperti tertera di atas.
- e. *Mereview* laporan Lengkap dengan kriteria

penilaian seperti tertera di atas

3. Pelaksanaan penelitian

1. Keterlibatan Mahasiswa

Penggalian data penelitian harus melibatkan mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah metodologi penelitian ke-fakultas-an atau ke-prodi-an. Keterlibatan Mahasiswa tersebut dapat diarahkan dampaknya pada penulisan buku, artikel, atau skripsi maupun tesis, sehingga keterlibatan mahasiswa tersebut membawa perubahan signifikan terhadap proses penelitian yang bersangkutan maupun terhadap kualitas di lembaga di masa depan.

Proses keterlibatan mahasiswa sepenuhnya menjadi wewenang ketua Tim peneliti dalam berbagai kegiatan yang dilakukan sampai kegiatan penelitian selesai secara sempurna. Segala kewajiban dan hak mahasiswa yang

terlibat dalam kegiatan tersebut juga menjadi kewenangan ketua Tim. Nama mahasiswa yang dilibatkan dalam proses penelitian harus tercantum dalam cover proposal penelitian, laporan penelitian, buku, dan artikel.

2. Laporan Antara

- a. Laporan Antara berupa BAB 1-4 yang disetorkan oleh peneliti, namun khusus BAB 4 hanya berisi paparan data;
- b. Laporan Antara akan direview oleh Komite Penilai dengan mereview ketuntasan Laporan Antara dan di-*upload* ke aplikasi Sippol;
- c. Peneliti harus melakukan revisi jika ditemukan data yang tidak memadai sesuai dengan proposal penelitian yang diajukan;
- d. Kelalaian, keterlambatan, dan kekurangan data yang disajikan oleh peneliti akan berdampak pada penyesuaian anggaran penelitian.

3. Seminar Hasil Penelitian

- a. Setiap Peneliti harus ikut serta dalam kegiatan seminar hasil penelitian;
- b. Setiap Peneliti harus menyiapkan PPT dalam sesi presentasi pada kegiatan seminar hasil penelitian;
- c. Seminar Hasil Penelitian merupakan kegiatan yang dikelola oleh LP2M yang bekerjasama dengan PTKIN lain;
- d. Dana penyelenggaraan Seminar Hasil Penelitian dibebankan pada masing-masing peneliti dan dikoordinir oleh LP2M;
- e. Laporan seminar hasil penelitian berisi:
 1. Materi yang dipaparkan oleh narasumber;
 2. Berbagai masukan dari para peserta seminar;
 3. Lampiran-lampiran, yaitu:
 - a. Foto kegiatan
 - b. Jadwal kegiatan
 - c. Daftar hadir Peserta seminar dan

Narasumber

4. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi merupakan kegiatan yang dikelola oleh LP2M dengan Komite Penilai sebagai *leading sector*-nya. Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan sesuai dengan jumlah lokasi penelitian para peneliti di berbagai tempat. Hasil Monitoring dan Evaluasi oleh Tim Komite akan disampaikan secara tertulis pada Tim yang bersangkutan. Kelalaian dan ketidakpedulian Tim peneliti dalam menindak lanjuti hasil Monitoring dan Evaluasi akan berdampak pada penyesuaian anggaran penelitian.

4. Pelaporan

Pelaporan Hasil Penelitian (*output*) terdiri dari:

1. Laporan Antara

Laporan Antara merupakan laporan perkembangan kemajuan sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh para penerima bantuan sesuai dengan proposal penelitian.

2. Laporan Seminar Hasil Penelitian

Laporan seminar hasil penelitian merupakan laporan hasil kegiatan seminar hasil penelitian yang dilakukan oleh para penerima bantuan di depan publik. *Hardcopy* laporan seminar hasil penelitian diserahkan melalui kantor LP2M.

3. Laporan Akhir

Laporan hasil penelitian merupakan laporan akhir yang di-*upload* oleh setiap Tim peneliti melalui ketentuan dan persyaratan yang ada dalam aplikasi Sippol. Laporan akhir tersebut telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Laporan Akhir telah disampul dengan model *Hardcover* berwarna biru telur asin;
- b. Laporan Akhir telah ditanda tangani oleh Rektor dan Ketua LP2M di bagian lembar pengesahan;
- c. *Draft* buku hasil penelitian
Draft buku hasil penelitian merupakan naskah

dummy buku yang diolah sedemikian rupa dari hasil penelitian oleh Tim Peneliti dan di-*upload* melalui aplikasi Sippol.

d. *Draft* artikel hasil penelitian

Draft artikel hasil penelitian merupakan naskah *artikel* yang diolah sedemikian rupa mengikuti template salah jurnal sesuai ketentuan dan persyaratan klaster penelitian yang dipilih dari hasil penelitian oleh Tim Peneliti dan di-*upload* melalui aplikasi Sippol.

e. Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan

Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan merupakan laporan penggunaan keuangan dalam seluruh proses penelitian sampai terselesainya *outcome* penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan tersebut

disimpan sebagai dokumen arsip oleh setiap Tim peneliti dalam rangka memenuhi ketentuan dan persyaratan laporan penggunaan keuangan Negara secara tertib, cermat, dan benar.

Pelaporan Hasil Penelitian (*outcome*) terdiri dari:

a. Buku hasil penelitian

Buku hasil penelitian merupakan naskah buku yang diolah sedemikian rupa dari hasil penelitian oleh Tim Peneliti dan di-*upload* melalui aplikasi Sippol.

b. Artikel hasil penelitian

Artikel hasil penelitian merupakan naskah artikel yang diolah sedemikian rupa mengikuti template salah jurnal sesuai ketentuan dan persyaratan klaster penelitian yang dipilih dari hasil penelitian oleh Tim Peneliti dan di-*upload* melalui aplikasi Sippol.

c. Hak Kekayaan Intelektual

Hak Kekayaan Intelektual hasil penelitian merupakan sertifikat kekayaan intelektual dari hasil penelitian, baik berupa proposal penelitian, laporan antara maupun laporan akhir yang didaftarkan oleh Tim Peneliti dan di-*upload* melalui aplikasi Sippol.

BAB III

PENELITIAN FAKULTAS

A. Pengajuan dan seleksi proposal

Dosen dapat mengajukan penelitian dengan ketentuan umum sebagai berikut:

1. Dosen Tetap IAIN Madura;
2. Ber-NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional);
3. Mempunyai jabatan fungsional;
4. Penelitian harus berbentuk tim dengan jumlah anggota setidaknya 1 (satu) orang dan melibatkan mahasiswa;
5. Anggota peneliti adalah dosen, tenaga fungsional lainnya, dan Mahasiswa;
6. Pendaftaran melalui aplikasi Sippol;
7. Memiliki ID Peneliti.

Ketentuan khusus Pengusul proposal/Ketua Peneliti sebagai berikut:

1. Pengusul proposal hanya boleh mengusulkan satu usulan pada tahun anggaran yang sama;
2. Pengusul proposal tidak sedang Tugas Belajar (dibuktikan dengan melampirkan Surat Pernyataan Tidak Sedang Tugas Belajar bermaterai Rp. 10.000);
4. Pengusul proposal tidak sedang melakukan penelitian yang didanai oleh lembaga lain, kecuali sebagai anggota;
5. Penelitian yang diusulkan bukan merupakan penelitian yang pernah didanai lembaga lain, penelitian tesis, atau disertasi;
6. Mengisi Biodata Peneliti di laman sistem informasi penelitian (aplikasi Sippol) untuk mendapatkan nomor register Pengusul dan melampirkannya di proposal penelitian yang diajukan;

7. Melampirkan *scan* Surat Keputusan (SK) Tenaga Edukatif atau tenaga fungsional lainnya.

Penelitian Fakultas menyediakan klaster penelitian sebagai berikut:

NO	JENIS DAN KLASTER
1	Jenis Riset Pembinaan/Kapasitas, yang terdiri atas klaster:
	Penelitian Pembinaan/Kapasitas
2	Jenis Riset Dasar
	Klaster Riset Dasar Teoritis, yang terdiri atas klaster:
	a. Penelitian Dasar Program Studi
	b. Penelitian Dasar Interdisipliner
3	Jenis Riset Terapan
	Klaster Riset Terapan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, dan
	Pendidikan <i>Desk</i> Studi Luar Negeri, yang terdiri atas klaster:
	a. Penelitian Terapan Global/Internasional
	b. Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional

	c. Penelitian Terapan Pengembangan Nasional
4	Jenis Riset Pengembangan
	Klaster Riset Pengembangan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, dan Pendidikan, yang terdiri atas klaster:
	a. Penelitian Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi
	b. Penelitian Kolaborasi Internasional
	c. Penelitian Tahun Jamak (<i>Multiyears</i>)
5	Jenis Kajian Aktual Strategis, yang terdiri atas klaster:
	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi

1. Penelitian Pembinaan/Kapasitas

Penelitian pembinaan atau kapasitas merupakan klaster penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dosen pemula dalam melakukan penelitian, mulai dari pembuatan proposal, menyusun instrumen, melakukan penelitian, dan melaporkan hasil penelitian.

Penelitian klaster ini diperuntukan bagi dosen pemula atau dosen dengan kepangkatan fungsional Asisten Ahli dengan masa kerja sebagai dosen maksimal 5 tahun dan hanya dua kali pernah menjadi peneliti pada klaster ini. Klaster penelitian ini juga diperuntukkan bagi pustakawan. Dosen yang dimaksud sudah harus memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya klaster penelitian ini dilakukan secara individual.

2. Penelitian Dasar Interdisipliner

Penelitian Dasar interdisipliner adalah klaster penelitian yang dilakukan untuk memperoleh teori baru, memperkuat teori, memformulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi, pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting

secara analitis-eksperimental dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu (interdisipliner dan multidisipliner) terhadap fenomena atau kasus yang berkembang di perguruan tinggi dan/atau masyarakat secara umum. Hasilnya kemudian disampaikan dalam bentuk laporan kegiatan yang komprehensif. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan memiliki Akun Peneliti di Sippol. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini harus dilakukan secara kelompok dan Ketua kelompok memiliki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor.

3. Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi

Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan teori yang sudah ada sebelumnya untuk peningkatan kualitas

penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Klaster ini diharapkan dapat memiliki luaran berupa kebijakan atau model dan memiliki mitra yang akan mengimplementasikan hasil riset untuk menjawab problematika penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi, sehingga dapat bersaing dengan perguruan tinggi lain di tingkat nasional, regional maupun internasional. Klaster penelitian ini juga diperuntukkan bagi dosen yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan memiliki Akun Peneliti di Sippol. Dalam pelaksanaannya klaster penelitian ini harus dilakukan secara kelompok dan ketua kelompok memiliki jabatan fungsional sekurangnya Lektor Kepala dan bergelar Doktor

4. Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional

Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional bertujuan untuk menemukan atau mengevaluasi atas pelaksanaan kebijakan strategis dalam ruang lingkup nasional dan daerah berkenaan dengan penyelesaian masalah strategis nasional dan daerah yang dapat diterapkan di Indonesia. Memberikan rekomendasi kebijakan dan/atau rumusan penyelesaian masalah (*problem solving*). Selain itu tujuan dari pendanaan penelitian ini adalah untuk meningkatkan jumlah publikasi dan sitasi serta untuk meningkatkan jumlah dosen yang bergelar guru besar. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan Akun Peneliti di Sippol. Dalam pelaksanaannya klaster penelitian ini harus dilakukan secara

kelompok. Ketua kelompok memiliki jabatan fungsional sekurangnya Lektor Kepala dan bergelar Doktor. Ketua dan anggota peneliti memiliki rekam jejak penelitian yang linier serta memiliki bidang keilmuan yang sama.

5. Penelitian Terapan Pengembangan Nasional

Penelitian Terapan Pengembangan Nasional bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan teori yang sudah ada sebelumnya untuk peningkatan kualitas pengembangan kebijakan dan keilmuan yang strategis dalam ruang lingkup nasional dan internasional, sehingga berdampak terhadap peningkatan mutu, tata kelola, layanan, dan perluasan akses atas kebijakan dan keilmuan tersebut. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen yang sudah memiliki Nomor Induk

Dosen Nasional (NIDN) dan akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya kluster penelitian ini harus dilakukan secara kelompok dan ketua kelompok memiliki jabatan fungsional sekurangnya Lektor Kepala.

6. Penelitian Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi

Penelitian Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan kajian keilmuan dengan melibatkan peneliti lintas perguruan tinggi (PTKIN dengan PTKIN, PTKIN dengan PTKIS, atau PTKIN dengan PTU) terhadap fenomena atau kasus yang berkembang di perguruan tinggi dan/atau masyarakat. Kluster ini diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau pengembangan atas teori yang sudah ada untuk menjawab fenomena yang berkembang di

perguruan tinggi dan masyarakat, terutama berkenaan dengan isu-isu strategis lokal, nasional, dan internasional. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan Akun Peneliti di Sippol. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini harus dilakukan secara kelompok dan ketua kelompok memiliki jabatan fungsional sekurangnya Lektor Kepala.

7. Penelitian Terapan Global/Internasional

Penelitian Terapan Global/Internasional bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan kajian keilmuan dengan melibatkan peneliti dari perguruan tinggi atau lembaga riset yang berada di luar Indonesia (luar negeri) terhadap fenomena, kasus, dan isu-isu strategis yang berkembang di tingkat lokal, nasional,

regional, dan internasional yang dapat diterapkan di perguruan tinggi untuk menjawab fenomena dan isu-isu strategis yang berkembang. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan memiliki Akun Peneliti di Sippol. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini harus dilakukan secara kelompok dengan salah satu anggotanya harus melibatkan peneliti dari luar perguruan tinggi/lembaga riset luar negeri). Ketua kelompok memiliki jabatan fungsional sekurangnya Lektor kepala.

8. Penelitian Kolaborasi Global/Internasional

Penelitian Kolaborasi Global/Internasional bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan kajian keilmuan dengan melibatkan peneliti dari perguruan tinggi atau lembaga riset yang berada di luar Indonesia (luar negeri) terhadap fenomena, kasus, dan

isu-isu strategis yang berkembang di tingkat lokal, nasional, regional dan/atau internasional untuk menjawab fenomena dan isu-isu strategis yang berkembang. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan memiliki Akun Peneliti di Sippol. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini harus dilakukan secara kelompok dengan salah satu anggotanya harus melibatkan peneliti dari luar perguruan tinggi/lembaga riset luar negeri. Ketua kelompok memiliki jabatan fungsional sekurangnya Lektor Kepala.

Bidang kajian penelitian diperlukan untuk mendukung distingsi dan ekselensi visi misi IAIN Madura, sehingga arah penelitian yang jelas dengan tahapan-tahapan yang tegas dapat direalisasikan. Bidang kajian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1	Kebijakan Publik di Madura	a. Persoalan Sosial
		b. Budaya Madura
		c. Syariah, hukum, dan peraturan perundang-undangan, terutama bidang Politik
		d. Bidang Ekonomi terutama Kesejahteraan Sosial dalam masyarakat
		e. Lingkungan hidup
		f. Bidang Keagamaan terutama Pengembangan Ekonom dan bisnis berbasis syariah
2	Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Pariwisata di Madura	a. Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pedesaan
		b. Tembakau dan Kesejahteraan Petani Madura
		c. Garam dan Kesejahteraan Petani Madura
		d. Pengembangan dan Peningkatan Produk Pertanian (holtikultur), Peternakan, Perikanan Madura
		e. Pendidikan transformatif terutama Penguatan Profesi dan Skill Tradisional Madura (ukir, pandai besi, nelayan dan petani)
		f. Kemiskinan di Madura
		g. Lingkungan Hidup (pantai dan pegunungan)

		h. Lingkungan, pengembangan sains, dan teknologi terutama IPTEK dan Inovasi berbasis SDA Lokal Madura
		i. Manajemen Sampah pada Lembaga dan Masyarakat
		j. Pengembangan Potensi Wisata Madura
		k. Tambak dan Alih Fungsi Lahan
3	Pluralisme dan Keragaman dalam konteks Dinamika Sosial-Politik di Madura	a. Generasi milenial dan isu-isu keislaman Terutama implementasi Tengka sebagai Dasar dan Nilai Prinsip Bermasyarakat (Etika Madura)
		b. Pengembangan Kualitas Kepemimpinan Desa
		c. Ketahanan Komunitas
		d. Isu gender dan keadilan terutama Perubahan Peran Publik Perempuan Madura
		e. Negara, agama, dan masyarakat terutama Mode Interaksi dan Toleransi Masyarakat Madura dengan Masyarakat Pendatang
		f. Problem Narkoba dan Kenakalan Remaja
		g. Penguatan Moderasi dan Toleransi Masyarakat Madura Daratan dan Kepulauan
		h. Problem Pernikahan Dini dan Anak Jalanan

4	Pluralisme dan Keragaman dalam konteks Dinamika Sosial-Budaya di Madura	a. Keragaman dalam etnis, budaya, dan tradisi Keagamaan terutama Resolusi Konflik Masyarakat Madura
		b. Perawatan dan Pengembangan Bahasa Madura Sebagai Bahasa Tuter, Tulis, Ilmu, dan Keagamaan
5	Studi Islam dalam konteks Pesantren, Tradisi, dan Religiusitas Masyarakat Madura	a. Teks suci dalam agama-agama, terutama Sejarah Keislaman Madura)
		b. Sejarah, arkeologi, dan manuskrip terutama Naskah Kuno Pesantren dan Keraton
		c. Pemaknaan Mitologi dan Cerita Rakyat Madura
		d. Revisiting Peran, Makna, dan Posisi Santri (religious, scientific explorer, entrepreneur)
		e. Pengembangan khazanah pesantren, terutama Korporasi Pesantren
		f. Model dan Pola Dakwah Madura (pendidikan keagamaan masyarakat)
		g. Lembaga Tradisional Keagamaan Madura (langghar pesantren salaf, madin)
		h. Pengembangan Kualitas Kepemimpinan Pesantren
6	Kemajuan Global	a. Persoalan Single Parent Keluarga Pekerja Migran

	dalam konteks Persoalan Sosial Keagamaan Pekeija Migran di Madura	b. Penguatan Moderasi dan Toleransi Masyarakat Madura Perantauan c. Studi kawasan dan globalisasi tenitama Model toleransi masyarakat Madura perantauan d. Legalitas Tenaga Migran
7	Integrasi Keilmuan dalam konteks Pengembangan (Lembaga) Pendidikan di Madura	a. Pengembangan pendidikan, terutama Pengembangan prodi menuju transformasi kelembagaan b. Pengembangan pusat-pusat studi: Pusat studi pesantren, pusat studi kepulauan, Halal Centre, pusat studi ziswak c. Pengembangan kedokteran dan kesehatan d. Model dan desain integrasi keilmuan

Mekanisme pengusulan proposal sebagai berikut:

1. Pengusulan proposal telah didahului dengan permohonan persetujuan tema penelitian dari pihak dekanat;
2. Pengusulan proposal dilaksanakan secara *online* melalui Sippol;
3. Pengusul proposal dapat memperbaiki proposal sebelum pelaksanaan *review* oleh *reviewer* dengan melakukan

koordinasi pada LP2M.

Sistematika proposal sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Isi

Minimum 10 (sepuluh) halaman maksimum 15 (lima belas) halaman, di luar daftar pustaka dan lampiran-lampiran, diketik pada kertas ukuran A4; spasi 1.5 lines; huruf *Times New Roman* ukuran 12 point; margin 2,5 cm.

2. Sampul Muka (*Cover*)

Nama sub tema penelitian (pojok kanan atas), nama klaster (pojok kiri atas), judul proposal (tengah atas), logo perguruan tinggi (di bawah judul proposal), nama pengusul dan/atau nama tim pengusul (di bawah logo), ID sippol (di bawah nama pengusul), nama lembaga pengusul atau tim pengusul (tengah bawah), tahun (di bawah nama lembaga).

3. Judul

Merupakan rumusan topik atau masalah yang diteliti dengan susunan kalimat yang padat, lugas (*to the point*), dan ditulis dengan huruf kapital.

4. Latar Belakang

Memaparkan signifikansi penelitian yang akan dilakukan. Bagian ini memaparkan tentang fakta, teori, dan masalah yang ada.

5. Tujuan

Memuat hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian dengan ringkas dan jelas.

6. Perumusan Masalah

Masalah dirumuskan dengan menggunakan kalimat pertanyaan.

7. Tinjauan Pustaka/Kajian Penelitian Terdahulu

Tinjauan pustaka merupakan pemaparan hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

8. Metode

Cara pelaksanaan penelitian mulai dari pengumpulan, pengecekan keabsahan, dan analisis data dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian.

9. Jadwal Pelaksanaan

Rincian jadwal setiap kegiatan yang akan dilakukan (dalam bulan) yang ditampilkan dalam bentuk tabel.

10. Rencana Anggaran Biaya

Memuat rencana anggaran dan belanja penelitian dengan mengacu pada peraturan yang berlaku pada tahun anggaran yang berjalan. Rencana anggaran mencerminkan dukungan untuk pencapaian hasil penelitian yang berkualitas.

11. Biodata Peneliti

Memuat biodata ketua dan anggota peneliti, meliputi: nama lengkap dan gelar, NIP/ID sippol, ID Jurnal bereputasi (seperti Scopus, Thompson, dan sejenisnya jika

ada), pangkat/jabatan, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat, No. HP, email, riwayat pendidikan, dan pengalaman penelitian.

12. Daftar Pustaka

Memuat daftar jurnal, buku, dan dokumentasi yang dipakai sebagai referensi. Referensi menggunakan sumber rujukan mutakhir (3 tahun terakhir), 60% diambil dari jurnal terakreditasi yang terbit lima tahun terakhir. Pengutipan referensi berbasis Manager Zotero atau Mendeley. Hanya referensi yang dikutip dalam proposal yang dijadikan sebagai daftar pustaka.

Lampiran-lampiran terdiri dari:

1. Surat Keterangan dari pimpinan yang menerangkan bahwa peneliti yang bersangkutan adalah benar-benar dosen tetap pada PTKIN yang bersangkutan atau pustakawan;
2. Surat Rekomendasi dan Persetujuan dari Dekan masing-

masing dosen yang menjelaskan, bahwa proposal yang akan diajukan telah berpotensi berkontribusi terhadap pencapaian visi misi fakultas;

3. Surat Pernyataan Pengusul, bahwa proposal belum pernah/tidak sedang diajukan dalam penyusunan tesis/disertasi, dan proposal belum pernah/tidak sedang didanai oleh pihak manapun dalam maupun luar negeri, serta materi usulan terhindar dari plagiarism, ditandatangani oleh pengusul/ketua tim yang bersangkutan dan dibubuhi materai Rp. 10.000 (Sepuluh ribu rupiah);
4. Surat Pernyataan Pengusul, bahwa dirinya tidak sedang tugas belajar atau tidak merencanakan untuk tugas belajar pada tahun penelitian berjalan.

Tahapan seleksi proposal penelitian terdiri atas:

1. Seleksi administrasi dan cek similarity oleh *Reviewer* admin;

2. Seleksi substansi oleh *Reviewer* substansi;
3. Rekapitulasi nilai dan perankingan oleh kapuslit, Ketua LP2M dan Pihak Dekanat dari hasil kerja *Reviewer* admin dan *Reviewer* substansi;
4. Penetapan nomine dan pagu anggaran masing-masing proposal oleh Komite Penilai;
5. Pengumuman Pemenang oleh Ketua LP2M dan Dekanat;
6. Penetapan pemenang melalui SK Rektor.

B. *Reviewer* dan Komite Penilai

1. Syarat dan Tugas *Reviewer*
 - a. Syarat-syarat sebagai *Reviewer* mengikuti SOP yang telah ditetapkan oleh Kapusdit Penelitian dan Pengabdian Kemenag RI dan ketentuan ketua LP2M;
 - b. Tugas *Reviewer* adalah melakukan *review* baik aspek administrasi proposal maupun isi proposal sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

- c. *Reviewer* admin merupakan tim yang memiliki tugas sebagai berikut:
1. Menilai kesesuaian sistematika proposal penilaian;
 2. Menilai kelengkapan lampiran proposal penilaian;
 3. Menilai batas maksimal turnitin proposal yang ditoleransi;
 4. Menilai kesesuaian referensi yang berbasis Manager Zotero atau mendeley;
 5. Menilai kesesuaian daftar pustaka dalam tiga tahun terakhir;
 6. Validasi kelengkapan pendaftaran proposal online;
- d. *Reviewer* substansi merupakan tim yang memiliki tugas *mereview* isi proposal penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh LP2M. Kriteria yang dimaksud adalah seperti tertera di atas.

2. Syarat dan Tugas Komite Penilai

Syarat-syarat Tim Komite Penilai ditetapkan oleh Ketua LP2M dan Dekanat. Komite Penilai merupakan tim yang memiliki tugas:

- a. Menentukan nomine proposal penelitian yang akan didanai;
- b. Menentukan pemenang proposal penelitian yang akan didanai;
- c. Menentukan besaran pagu anggaran masing-masing proposal sesuai dengan klaster masing-masing;
- d. Mereview laporan antara dengan kriteria penilaian seperti tertera di atas.
- e. Mereview laporan Lengkap dengan kriteria penilaian seperti tertera di atas.

C. Pelaksanaan penelitian

1. Keterlibatan Mahasiswa

Penggalian data penelitian harus melibatkan mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah metodologi penelitian ke-fakultas-an atau ke-prodi-an. Keterlibatan Mahasiswa tersebut dapat diarahkan dampaknya pada penulisan buku, artikel, atau skripsi maupun tesis, sehingga keterlibatan mahasiswa tersebut membawa perubahan signifikan terhadap proses penelitian yang bersangkutan maupun terhadap kualitas di lembaga di masa depan.

Proses keterlibatan mahasiswa sepenuhnya menjadi wewenang ketua Tim peneliti dalam berbagai kegiatan yang dilakukan sampai kegiatan penelitian selesai secara sempurna. Segala kewajiban dan hak mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut juga menjadi kewenangan ketua Tim. Nama mahasiswa yang dilibatkan dalam proses penelitian harus tercantum dalam cover proposal penelitian, laporan penelitian, buku, dan artikel.

2. Laporan Antara

- a. Laporan Antara berupa BAB 1-4 yang disetorkan oleh peneliti, namun khusus BAB 4 hanya berisi paparan data;
- b. Laporan Antara akan direview oleh Komite Penilai dengan mereview ketuntasan Laporan Antara dan di-*upload* ke aplikasi Sippol;
- c. Peneliti harus melakukan revisi jika ditemukan data yang tidak memadai sesuai dengan proposal penelitian yang diajukan;
- d. Kelalaian, keterlambatan, dan kekurangan data yang disajikan oleh peneliti akan berdampak pada penyesuaian anggaran penelitian.

3. Seminar Hasil Penelitian

- a. Setiap Peneliti harus ikut serta dalam kegiatan seminar hasil penelitian;
- b. Setiap Peneliti harus menyiapkan PPT dalam sesi presentasi pada kegiatan seminar hasil penelitian;

- c. Seminar Hasil Penelitian merupakan kegiatan yang dikelola oleh LP2M yang bekerjasama dengan PTKIN lain;
- d. Dana penyelenggaraan Seminar Hasil Penelitian dibebankan pada masing-masing peneliti dan dikoordinir oleh LP2M;
- e. Laporan seminar hasil penelitian berisi:
 - 1. Materi yang dipaparkan oleh narasumber;
 - 2. Berbagai masukan dari para peserta seminar;
 - 3. Lampiran-lampiran, yaitu:
 - a. Foto kegiatan
 - b. Jadwal kegiatan
 - c. Daftar hadir Peserta seminar dan Narasumber

4. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi merupakan kegiatan yang dikelola oleh LP2M dengan Komite Penilai sebagai *leading sector*-nya. Monitoring dan

Evaluasi dilaksanakan sesuai dengan jumlah lokasi penelitian para peneliti di berbagai tempat. Hasil Monitoring dan Evaluasi oleh Tim Komite akan disampaikan secara tertulis pada Tim yang bersangkutan. Kelalaian dan ketidakpedulian Tim peneliti dalam menindak lanjuti hasil Monitoring dan Evaluasi oleh Tim Komite akan berdampak pada penyesuaian anggaran penelitian.

D. Pelaporan Hasil Penelitian

Pelaporan Hasil Penelitian (*output*) terdiri dari:

1. Laporan Antara

Laporan Antara merupakan laporan perkembangan kemajuan sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh para penerima bantuan sesuai dengan proposal penelitian.

2. Laporan Seminar Hasil Penelitian

Laporan seminar hasil penelitian merupakan laporan hasil kegiatan seminar hasil penelitian yang dilakukan oleh para penerima bantuan di depan publik. *Hardcopy* laporan seminar hasil penelitian diserahkan melalui kantor LP2M.

3. Laporan Akhir

Laporan hasil penelitian merupakan laporan akhir yang di-*upload* oleh setiap Tim peneliti melalui ketentuan dan persyaratan yang ada dalam aplikasi Sippol. Laporan akhir tersebut telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Laporan Akhir telah disampul dengan model *Hardcover* berwarna biru telur asin;
- b. Laporan Akhir telah ditanda tangani oleh Rektor dan Ketua LP2M di bagian lembar pengesahan;

4. *Draft* buku hasil penelitian

Draft buku hasil penelitian merupakan naskah *dummy*

buku yang diolah sedemikian rupa dari hasil penelitian oleh Tim Peneliti dan di-*upload* melalui aplikasi Sippol.

5. *Draft* artikel hasil penelitian

Draft artikel hasil penelitian merupakan naskah *artikel* yang diolah sedemikian rupa mengikuti template salah satu jurnal sesuai ketentuan dan persyaratan klaster penelitian yang dipilih dari hasil penelitian oleh Tim Peneliti dan di-*upload* melalui aplikasi Sippol.

6. Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan

Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan merupakan laporan penggunaan keuangan dalam seluruh proses penelitian sampai terselesaikannya *outcome* penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan tersebut disimpan sebagai dokumen arsip oleh setiap Tim peneliti dalam rangka memenuhi ketentuan dan persyaratan laporan penggunaan keuangan Negara secara tertib, cermat, dan benar.

Pelaporan Hasil Penelitian (*outcome*) terdiri dari:

1. Buku hasil penelitian

Buku hasil penelitian merupakan naskah buku yang diolah sedemikian rupa dari hasil penelitian oleh Tim Peneliti dan di-*upload* melalui aplikasi Sippol.

2. Artikel hasil penelitian

Artikel hasil penelitian merupakan naskah artikel yang diolah sedemikian rupa mengikuti template salah jurnal sesuai ketentuan dan persyaratan klaster penelitian yang dipilih dari hasil penelitian oleh Tim Peneliti dan di-*upload* melalui aplikasi Sippol.

3. Hak Kekayaan Intelektual

Hak Kekayaan Intelektual hasil penelitian merupakan sertifikat kekayaan intelektual dari hasil penelitian, baik berupa proposal penelitian, laporan antara maupun laporan akhir yang didaftarkan oleh Tim Peneliti dan di-*upload* melalui aplikasi Sippol.

BAB IV

PENELITIAN MITRA KOLABORATIF

A. Pengajuan dan seleksi proposal

Dosen dapat mengajukan penelitian dengan ketentuan umum sebagai berikut:

1. Dosen Tetap IAIN Madura;
2. Ber-NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional);
3. Mempunyai jabatan fungsional;
4. Anggota peneliti adalah dosen;
6. Pendaftaran melalui aplikasi Sippol;
7. Memiliki ID Peneliti.

Ketentuan khusus Pengusul proposal/Ketua Peneliti sebagai berikut:

1. Pengusul proposal tidak sedang Tugas Belajar (dibuktikan dengan melampirkan Surat Pernyataan Tidak Sedang Tugas Belajar bermaterai Rp. 10.000);

2. Mengisi Biodata Peneliti di laman sistem informasi penelitian (aplikasi Sippol) untuk mendapatkan nomor register Pengusul dan melampirkannya di proposal penelitian yang diajukan;
3. Melampirkan *scan* Surat Keputusan (SK) Tenaga Edukatif.

Penelitian Mitra Kolaboratif menyediakan klaster bantuan penelitian sebagai berikut:

NO	JENIS DAN KLASTER
	Jenis Riset Pengembangan
	Klaster Riset Pengembangan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Syariah dan Hukum, Dakwah, dan Pendidikan, yang terdiri atas klaster: <ol style="list-style-type: none"> a. Penelitian Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi b. Penelitian Kolaborasi Internasional c. Kolaborasi dengan Lembaga <i>Funding</i> d. Kolaborasi dengan Pemerintah Daerah, Propinsi, dan Pemerintah Pusat

Bidang kajian penelitian diperlukan untuk mendukung distingsi dan ekselensi visi misi IAIN Madura, sehingga arah penelitian yang jelas dengan tahapan-tahapan yang tegas dapat direalisasikan. Bidang kajian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1	Kebijakan Publik di Madura	a. Persoalan Sosial
		b. Budaya Madura
		c. Syariah, hukum, dan peraturan perundang-undangan, terutama bidang Politik
		d. Bidang Ekonomi terutama Kesejahteraan Sosial dalam masyarakat
		e. Lingkungan hidup
		f. Bidang Keagamaan terutama Pengembangan Ekonom dan bisnis berbasis syariah
2	Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Pariwisata di Madura	a. Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pedesaan
		b. Tembakau dan Kesejahteraan Petani Madura
		c. Garam dan Kesejahteraan Petani Madura
		d. Pengembangan dan Peningkatan Produk Pertanian (holtikultur), Peternakan, Perikanan Madura

		<p>e. Pendidikan transformatif terutama Penguatan Profesi dan Skill Tradisional Madura (ukir, pandai besi, nelayan dan petani)</p> <p>f. Kemiskinan di Madura</p> <p>g. Lingkungan Hidup (pantai dan pegunungan)</p> <p>h. Lingkungan, pengembangan sains, dan teknologi terutama IPTEK dan Inovasi berbasis SDA Lokal Madura</p> <p>i. Manajemen Sampah pada Lembaga dan Masyarakat</p> <p>j. Pengembangan Potensi Wisata Madura</p> <p>k. Tambak dan Alih Fungsi Lahan</p>
3	Pluralisme dan Keragaman dalam konteks Dinamika Sosial-Politik di Madura	<p>a. Generasi milenial dan isu-isu keislaman Terutama implementasi Tengka sebagai Dasar dan Nilai Prinsip Bermasyarakat (Etika Madura)</p> <p>b. Pengembangan Kualitas Kepemimpinan Desa</p> <p>c. Ketahanan Komunitas</p> <p>d. Isu gender dan keadilan terutama Perubahan Peran Publik Perempuan Madura</p> <p>e. Negara, agama, dan masyarakat terutama Mode Interaksi dan Toleransi Masyarakat Madura dengan Masyarakat Pendatang</p>

		f. Problem Narkoba dan Kenakalan Remaja
		g. Penguatan Moderasi dan Toleransi Masyarakat Madura Daratan dan Kepulauan
		h. Problem Pernikahan Dint dan Anak Jalanan
4	Pluralisme dan Keragaman dalam konteks Dinamika Sosial-Budaya di Madura	a. Keragaman dalam etnis, budaya, dan tradisi Keagamaan terutama Resolusi Konflik Masyarakat Madura
		b. Perawatan dan Pengembangan Bahasa Madura Sebagai Bahasa Tutar, Tulis, Ilmu, dan Keagamaan
5	Studi Islam dalam konteks Pesantren, Tradisi, dan Religiusitas Masyarakat Madura	a. Teks suci dalam agama-agama, terutama Sejarah Keislaman Madura)
		b. Sejarah, arkeologi, dan manuskrip terutama Naskah Kuno Pesantren dan Keraton
		c. Pemaknaan Mitologi dan Cerita Rakyat Madura
		d. Revisiting Peran, Makna, dan Posisi Santri (religious, scientific explorer, entrepreneur)
		e. Pengembangan khazanah pesantren, terutama Korporasi Pesantren
		f. Model dan Pola Dakwah Madura (pendidikan keagamaan masyarakat)
		g. Lembaga Tradisional Keagamaan Madura (langghar pesantren salaf, madin)

		h. Pengembangan Kualitas Kepemimpinan Pesantren
6	Kemajuan Global dalam konteks Persoalan Sosial Keagamaan Pekerja Migran di Madura	a. Persoalan Single Parent Keluarga Pekerja Migran
		b. Penguatan Moderasi dan Toleransi Masyarakat Madura Perantauan
		c. Studi kawasan dan globalisasi terutama Model toleransi masyarakat Madura perantauan
		d. Legalitas Tenaga Migran
7	Integrasi Keilmuan dalam konteks Pengembangan (Lembaga) Pendidikan di Madura	a. Pengembangan pendidikan, terutama Pengembangan prodi menuju transformasi kelembagaan
		b. Pengembangan pusat-pusat studi: Pusat studi pesantren, pusat studi kepulauan, Halal Centre, pusat studi ziswak
		c. Pengembangan kedokteran dan kesehatan
		d. Model dan desain integrasi keilmuan

Mekanisme pengusulan proposal sebagai berikut:

1. Pengusulan proposal telah didahului dengan permohonan persetujuan tema penelitian dari pihak dekanat;
2. Pengusulan proposal dilaksanakan secara *online*

melalui Sippol;

Sistematika proposal menyesuaikan dengan pihak mitra kolaboratif, namun secara umum memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Isi

Minimum 10 (sepuluh) halaman maksimum 15 (lima belas) halaman, di luar daftar pustaka dan lampiran-lampiran, diketik pada kertas ukuran A4; spasi 1.5 lines; huruf *Times New Roman* ukuran 12 point; margin 2,5 cm.

2. Sampul Muka (*Cover*)

Nama sub tema penelitian (pojok kanan atas), nama klaster (pojok kiri atas), judul proposal (tengah atas), logo perguruan tinggi (di bawah judul proposal), nama pengusul dan/atau nama tim pengusul (di bawah logo), ID sippol (di bawah nama pengusul), nama lembaga pengusul atau tim pengusul (tengah bawah), tahun (di bawah nama lembaga).

3. Judul

Merupakan rumusan topik atau masalah yang diteliti dengan susunan kalimat yang padat, lugas (*to the point*), dan ditulis dengan huruf kapital.

4. Latar Belakang

Memaparkan signifikansi penelitian yang akan dilakukan. Bagian ini memaparkan tentang fakta, teori, dan masalah yang ada.

5. Tujuan

Memuat hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian dengan ringkas dan jelas.

6. Perumusan Masalah

Masalah dirumuskan dengan menggunakan kalimat pertanyaan.

7. Tinjauan Pustaka/Kajian Penelitian Terdahulu

Tinjauan pustaka merupakan pemaparan hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

8. Metode

Cara pelaksanaan penelitian mulai dari pengumpulan, pengecekan keabsahan, dan analisis data dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian.

9. Jadwal Pelaksanaan

Rincian jadwal setiap kegiatan yang akan dilakukan (dalam bulan) yang ditampilkan dalam bentuk tabel.

10. Rencana Anggaran Biaya

Memuat rencana anggaran dan belanja penelitian dengan mengacu pada peraturan yang berlaku pada tahun anggaran yang berjalan. Rencana anggaran mencerminkan dukungan untuk pencapaian hasil penelitian yang berkualitas.

11. Biodata Peneliti

Memuat biodata ketua dan anggota peneliti, meliputi: nama lengkap dan gelar, NIP/ID sippol, ID Jurnal bereputasi (seperti Scopus, Thompson, dan sejenisnya jika ada), pangkat/jabatan, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat, No. HP, email, riwayat pendidikan, dan pengalaman penelitian.

12. Daftar Pustaka

Memuat daftar jurnal, buku, dan dokumentasi yang dipakai sebagai referensi. Referensi menggunakan sumber rujukan mutakhir (3 tahun terakhir), 60% diambil dari jurnal terakreditasi yang terbit lima tahun terakhir. Pengutipan referensi berbasis Manager Zotero atau Mendeley. Hanya referensi yang dikutip dalam proposal yang dijadikan sebagai daftar pustaka.

Lampiran-lampiran menyesuaikan dengan pihak mitra

kolaboratif, namun setidaknya memuat hal-hal berikut:

1. Surat Keterangan dari pimpinan yang menerangkan bahwa peneliti yang bersangkutan adalah benar-benar dosen tetap pada PTKIN yang bersangkutan atau pustakawan;
2. Surat Rekomendasi dan Persetujuan dari Dekan masing-masing dosen yang menjelaskan, bahwa proposal yang akan diajukan telah berpotensi berkontribusi terhadap pencapaian visi misi fakultas;
3. Surat Pernyataan Pengusul, bahwa proposal belum pernah/tidak sedang diajukan dalam penyusunan tesis/disertasi, dan proposal belum pernah/tidak sedang didanai oleh pihak manapun dalam maupun luar negeri, serta materi usulan terhindar dari plagiarisme, ditandatangani oleh pengusul/ketua tim yang bersangkutan dan dibubuhi materai Rp. 10.000 (Sepuluh ribu rupiah);
5. Surat Pernyataan Pengusul, bahwa dirinya tidak sedang

tugas belajar atau tidak merencanakan untuk tugas belajar pada tahun penelitian berjalan.

Tahapan Kelengkapan proposal penelitian terdiri atas:

1. Pengecekan kelengkapan administrasi;
2. Pengumuman Peneliti Mitra Kolaboratif oleh Ketua LP2M;
3. Penetapan Peneliti Mitra Kolaboratif melalui SK Rektor.

B. *Reviewer* dan Komite Penilai

1. Syarat dan Tugas *Reviewer*

- a. Syarat-syarat sebagai *Reviewer* mengikuti SOP yang telah ditetapkan oleh Kapusdit Penelitian dan Pengabdian Kemenag RI dan ketentuan ketua LP2M; Tugas *Reviewer* adalah melakukan pengecekan kelengkapan administrasi proposal;
- b. *Reviewer* substansi merupakan tim yang memiliki tugas memberikan saran dan masukan secara keilmuan dalam suasana akademis diskusi dosen tentang isi

proposal penelitian.

2. Syarat dan Tugas Komite Penilai

- a. Syarat-syarat Tim Komite Penilai ditetapkan oleh Ketua LP2M. Komite Penilai merupakan tim yang memiliki tugas, yaitu menentukan peneliti mandiri yang akan ditetapkan melalui SK Rektor;
- b. Mengadakan Seminar Hasil Penelitian tentang laporan antara dalam format diskusi dosen.

C. Pelaksanaan penelitian

1. Laporan Antara

Laporan Antara merupakan laporan hasil penelitian yang berisi BAB 1-4, namun khusus BAB 4 hanya berisi paparan data;

2. Laporan Lengkap

Laporan Lengkap merupakan laporan hasil penelitian

yang telah ditanda tangani oleh Ketua LP2M;

D. Pelaporan Hasil Penelitian

Pelaporan Hasil Penelitian (*output*) terdiri dari:

1. Laporan Antara

Laporan Antara merupakan laporan perkembangan kemajuan sementara hasil penelitian.

2. Laporan Akhir

Laporan hasil penelitian merupakan laporan akhir dari seluruh proses penelitian yang telah dilakukan. Laporan Akhir telah ditanda tangani Ketua LP2M di bagian lembar pengesahan;

BAB V

PENELITIAN MANDIRI

A. Pengajuan dan seleksi proposal

Dosen dapat mengajukan penelitian dengan ketentuan umum sebagai berikut:

1. Dosen Tetap IAIN Madura (PNS dan DTN);
2. Ber-NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional);
3. Mempunyai jabatan fungsional;
4. Penelitian harus berbentuk tim dengan melibatkan mahasiswa sebagai anggota;
5. Pendaftaran melalui aplikasi sippol;
6. Memiliki ID Peneliti.

Ketentuan khusus Pengusul proposal/Ketua Peneliti sebagai berikut:

1. Pengusul proposal tidak sedang Tugas Belajar (dibuktikan dengan melampirkan Surat Pernyataan Tidak Sedang Tugas Belajar bermaterai Rp. 10.000);

2. Penelitian yang diusulkan bukan merupakan penelitian tesis atau disertasi;
3. Mengisi Biodata Peneliti di laman sistem informasi penelitian (aplikasi litapdimas) untuk mendapatkan nomor register Pengusul dan melampirkannya di proposal penelitian yang diajukan;
4. Melampirkan *scan* Surat Keputusan (SK) Tenaga Edukatif, DTN, atau tenaga fungsional lainnya.

Penelitian Mandiri menyediakan berbagai klaster penelitian sebagai berikut:

NO	JENIS DAN KLASTER
1	Jenis Riset Pembinaan/Kapasitas, yang terdiri atas klaster:
	Penelitian Pembinaan/Kapasitas
2	Jenis Riset Dasar
	Klaster Riset Dasar Teoritis, yang terdiri atas klaster:
	a. Penelitian Dasar Program Studi

	b. Penelitian Dasar Interdisipliner
3	Jenis Riset Terapan
	Klaster Riset Terapan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, dan Pendidikan <i>Desk</i> Studi Luar Negeri, yang terdiri atas klaster:
	a. Penelitian Terapan Global/Internasional
	b. Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional
	c. Penelitian Terapan Pengembangan Nasional
4	Jenis Riset Pengembangan
	Klaster Riset Pengembangan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, dan Pendidikan, yang terdiri atas klaster:
	a. Penelitian Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi
	b. Penelitian Kolaborasi Internasional
	c. Penelitian Tahun Jamak (<i>Multiyears</i>)
5	Jenis Kajian Aktual Strategis, yang terdiri atas klaster:
	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi

1. Penelitian Pembinaan/Kapasitas

Penelitian pembinaan atau kapasitas merupakan klaster penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dosen pemula dalam melakukan penelitian, mulai dari pembuatan proposal, menyusun instrumen, melakukan penelitian, dan melaporkan hasil penelitian. Penelitian klaster ini diperuntukan bagi dosen pemula atau dosen dengan kepangkatan fungsional Asisten Ahli dengan masa kerja sebagai dosen maksimal 5 tahun dan hanya dua kali pernah menjadi peneliti pada klaster ini. Klaster penelitian ini juga diperuntukkan bagi pustakawan. Dosen yang dimaksud sudah harus memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya klaster

penelitian ini dilakukan secara individual.

2. Penelitian Dasar Interdisipliner

Penelitian Dasar interdisipliner adalah klaster penelitian yang dilakukan untuk memperoleh teori baru, memperkuat teori, memformulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi, pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis-eksperimental dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu (interdisipliner dan multidisipliner) terhadap fenomena atau kasus yang berkembang di perguruan tinggi dan/atau masyarakat secara umum. Hasilnya kemudian disampaikan dalam bentuk laporan kegiatan yang komprehensif. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster

penelitian ini harus dilakukan secara kelompok dan Ketua kelompok memiliki jabatan fungsional sekurangnya Lektor.

3. Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi

Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan teori yang sudah ada sebelumnya untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Klaster ini diharapkan dapat memiliki luaran berupa kebijakan atau model dan memiliki mitra yang akan mengimplementasikan hasil riset untuk menjawab problematika penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi, sehingga dapat bersaing dengan perguruan tinggi lain di tingkat nasional, regional maupun internasional.

Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen yang telah lolos program penelitian LPDP dan program penelitian mitra kolaboratif dengan lembaga lainnya. Klaster penelitian ini juga diperuntukkan bagi dosen yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya klaster penelitian ini harus dilakukan secara kelompok dan ketua kelompok memiliki jabatan fungsional sekurangnya Lektor Kepala dan bergelar Doktor

4. Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional

Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional bertujuan untuk menemukan atau mengevaluasi atas pelaksanaan kebijakan strategis dalam ruang lingkup nasional dan daerah berkenaan dengan penyelesaian masalah strategis nasional dan daerah yang dapat diterapkan di Indonesia.

Memberikan rekomendasi kebijakan dan/atau rumusan penyelesaian masalah (*problem solving*). Selain itu tujuan dari pendanaan penelitian ini adalah untuk meningkatkan jumlah publikasi dan sitasi serta untuk meningkatkan jumlah dosen yang bergelar guru besar. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya klaster penelitian ini harus dilakukan secara kelompok. Ketua kelompok memiliki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor Kepala dan bergelar Doktor. Ketua dan anggota peneliti memiliki rekam jejak penelitian yang linier serta memiliki bidang keilmuan yang sama.

5. Penelitian Terapan Pengembangan Nasional

Penelitian Terapan Pengembangan Nasional bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan teori yang sudah ada sebelumnya untuk peningkatan kualitas pengembangan kebijakan dan keilmuan yang strategis dalam ruang lingkup nasional dan internasional, sehingga berdampak terhadap peningkatan mutu, tata kelola, layanan, dan perluasan akses atas kebijakan dan keilmuan tersebut. Klaster penelitian ini difokuskan pada implementasi *tengka* dalam berbagai bidang, yaitu *pertama*, *tengka* dalam bidang moderasi beragama dengan mengimplementasikan dasar berpikir tentang relasi antara warga negara dalam keberagaman budaya terutama etnis Madura dengan etnis lain. *Kedua*, *tengka* dalam

bidang sosial keagamaan dengan mengimplementasikan dasar berpikir tentang relasi manusia dalam keberagaman dan kearifan lokal. Klaster penelitian ini merupakan penelitian kebijakan afirmatif yang bersifat strategis dalam menguatkan dan mengembangkan konsep *tengka* sebagai kearifan lokal Madura yang dapat dibawa ke ranah internasional. Sekaligus juga merupakan bagian dari menguatkan nilai-nilai kemaduraan sebagai distingsi menuju UIN Madura. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya klaster penelitian ini harus dilakukan secara kelompok dan ketua kelompok memiliki jabatan fungsional sekurangnya Lektor Kepala.

6. Penelitian Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi

Penelitian Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan kajian keilmuan dengan melibatkan peneliti lintas perguruan tinggi (PTKIN dengan PTKIN, PTKIN dengan PTKIS, atau PTKIN dengan PTU) terhadap fenomena atau kasus yang berkembang di perguruan tinggi dan/atau masyarakat. Klaster ini diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau pengembangan atas teori yang sudah ada untuk menjawab fenomena yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat, terutama berkenaan dengan isu-isu strategis lokal, nasional, dan internasional. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)

dan Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini harus dilakukan secara kelompok dan ketua kelompok memiliki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor Kepala.

7. Penelitian Terapan Global/Internasional

Penelitian Terapan Global/Internasional bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan kajian keilmuan dengan melibatkan peneliti dari perguruan tinggi atau lembaga riset yang berada di luar Indonesia (luar negeri) terhadap fenomena, kasus, dan isu-isu strategis yang berkembang di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional **yang dapat diterapkan** di perguruan tinggi untuk menjawab fenomena dan isu-isu strategis yang berkembang. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan memiliki

Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini harus dilakukan secara kelompok dengan salah satu anggotanya harus melibatkan peneliti dari luar perguruan tinggi/lembaga riset luar negeri). Ketua kelompok memiliki jabatan fungsional sekurangnya Lektor kepala.

8. Penelitian Kolaborasi Global/Internasional

Penelitian Kolaborasi Global/Internasional bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau **mengembangkan** kajian keilmuan dengan melibatkan peneliti dari perguruan tinggi atau lembaga riset yang berada di luar Indonesia (luar negeri) terhadap fenomena, kasus, dan isu-isu strategis yang berkembang di tingkat lokal, nasional, regional dan/atau internasional untuk menjawab fenomena dan isu-isu strategis yang berkembang. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan

memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini harus dilakukan secara kelompok dengan salah satu anggotanya harus melibatkan peneliti dari luar perguruan tinggi/lembaga riset luar negeri. Ketua kelompok memiliki jabatan fungsional sekurangnya Lektor Kepala.

Bidang kajian penelitian diperlukan untuk mendukung distingsi dan ekselensi visi misi IAIN Madura, sehingga arah penelitian yang jelas dengan tahapan-tahapan yang tegas dapat direalisasikan. Bidang kajian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1	Kebijakan Publik di Madura	a. Persoalan Sosial
		b. Budaya Madura
		c. Syariah, hukum, dan peraturan perundang-undangan, terutama bidang Politik
		d. Bidang Ekonomi terutama Kesejahteraan Sosial dalam masyarakat
		e. Lingkungan hidup

		f. Bidang Keagamaan terutama Pengembangan Ekonom dan bisnis berbasis syariah
2	Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Pariwisata di Madura	a. Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pedesaan
		b. Tembakau dan Kesejahteraan Petani Madura
		c. Garam dan Kesejahteraan Petani Madura
		d. Pengembangan dan Peningkatan Produk Pertanian (holtikultur), Peternakan, Perikanan Madura
		e. Pendidikan transformatif terutama Penguatan Profesi dan Skill Tradisional Madura (ukir, pandai besi, nelayan dan petani)
		f. Kemiskinan di Madura
		g. Lingkungan Hidup (pantai dan pegunungan)
		h. Lingkungan, pengembangan sains, dan teknologi terutama IPTEK dan Inovasi berbasis SDA Lokal Madura
		i. Manajemen Sampah pada Lembaga dan Masyarakat
		j. Pengembangan Potensi Wisata Madura
		k. Tambak dan Alih Fungsi Lahan

3	Pluralisme dan Keragaman dalam konteks Dinamika Sosial-Politik di Madura	a. Generasi milenial dan isu-isu keislaman Terutama implementasi Tengka sebagai Dasar dan Nilai Prinsip Bermasyarakat (Etika Madura)
		b. Pengembangan Kualitas Kepemimpinan Desa
		c. Ketahanan Komunitas
		d. Isu gender dan keadilan terutama Perubahan Peran Publik Perempuan Madura
		e. Negara, agama, dan masyarakat terutama Mode Interaksi dan Toleransi Masyarakat Madura dengan Masyarakat Pendatang
		f. Problem Narkoba dan Kenakalan Remaja
		g. Penguatan Moderasi dan Toleransi Masyarakat Madura Daratan dan Kepulauan
		h. Problem Pernikahan Dini dan Anak Jalanan
4	Pluralisme dan Keragaman dalam konteks Dinamika Sosial-Budaya di Madura	a. Keragaman dalam etnis, budaya, dan tradisi Keagamaan terutama Resolusi Konflik Masyarakat Madura
		b. Perawatan dan Pengembangan Bahasa Madura Sebagai Bahasa Tuter, Tulis, Ilmu, dan Keagamaan
		a. Teks suci dalam agama-agama, terutama Sejarah Keislaman Madura)

5	Studi Islam dalam konteks Pesantren, Tradisi, dan Religiusitas Masyarakat Madura	b. Sejarah, arkeologi, dan manuskrip terutama Naskah Kuno Pesantren dan Keraton
		c. Pemaknaan Mitologi dan Cerita Rakyat Madura
		d. Revisiting Peran, Makna, dan Posisi Santri (religious, scientific explorer, entrepreneur)
		e. Pengembangan khazanah pesantren, terutama Korporasi Pesantren
		f. Model dan Pola Dakwah Madura (pendidikan keagamaan masyarakat)
		g. Lembaga Tradisional Keagamaan Madura (langghar pesantren salaf, madin)
		h. Pengembangan Kualitas Kepemimpinan Pesantren
		6
b. Penguatan Moderasi dan Toleransi Masyarakat Madura Perantauan		
c. Studi kawasan dan globalisasi terutama Model toleransi masyarakat Madura perantauan		
d. Legalitas Tenaga Migran		
7	Integrasi Keilmuan dalam konteks	a. Pengembangan pendidikan, terutama Pengembangan prodi menuju transformasi kelembagaan

Pengembangan (Lembaga) Pendidikan di Madura	b. Pengembangan pusat-pusat studi: Pusat studi pesantren, pusat studi kepulauan, Halal Centre, pusat studi ziswak
	c. Pengembangan kedokteran dan kesehatan
	d. Model dan desain integrasi keilmuan

Mekanisme pengusulan proposal sebagai berikut:

1. Pengusulan proposal telah didahului dengan permohonan persetujuan tema penelitian dari pihak dekanat;
2. Pengusulan proposal dilaksanakan secara *online* melalui Sippol;

Sistematika proposal sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Isi

Minimum 10 (sepuluh) halaman maksimum 15 (lima belas) halaman, di luar daftar pustaka dan lampiran-lampiran, diketik pada kertas ukuran A4; spasi 1.5 lines;

huruf *Times New Roman* ukuran 12 point; margin 2,5 cm.

2. Sampul Muka (*Cover*)

Nama sub tema penelitian (pojok kanan atas), nama klaster (pojok kiri atas), judul proposal (tengah atas), logo perguruan tinggi (di bawah judul proposal), nama pengusul dan/atau nama tim pengusul (di bawah logo), ID sippol (di bawah nama pengusul), nama lembaga pengusul atau tim pengusul (tengah bawah), tahun (di bawah nama lembaga).

3. Judul

Merupakan rumusan topik atau masalah yang diteliti dengan susunan kalimat yang padat, lugas (*to the point*), dan ditulis dengan huruf kapital.

4. Latar Belakang

Memaparkan signifikansi penelitian yang akan dilakukan. Bagian ini memaparkan tentang fakta, teori, dan masalah yang ada.

5. Tujuan

Memuat hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian dengan ringkas dan jelas.

6. Perumusan Masalah

Masalah dirumuskan dengan menggunakan kalimat pertanyaan.

7. Tinjauan Pustaka/Kajian Penelitian Terdahulu

Tinjauan pustaka merupakan pemaparan hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

8. Metode

Cara pelaksanaan penelitian mulai dari pengumpulan, pengecekan keabsahan, dan analisis data dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian.

9. Jadwal Pelaksanaan

Rincian jadwal setiap kegiatan yang akan dilakukan (dalam bulan) yang ditampilkan dalam bentuk tabel.

10. Rencana Anggaran Biaya

Memuat rencana anggaran yang akan digunakan

11. Biodata Peneliti

Memuat biodata ketua dan anggota peneliti, meliputi: nama lengkap dan gelar, NIP/ID sippol, ID Jurnal bereputasi (seperti Scopus, Thompson, dan sejenisnya jika ada), pangkat/jabatan, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat, No. HP, email, riwayat pendidikan, dan pengalaman penelitian.

12. Daftar Pustaka

Memuat daftar jurnal, buku, dan dokumentasi yang dipakai sebagai referensi. Hanya referensi yang dikutip dalam proposal yang dijadikan sebagai daftar pustaka.

Lampiran-lampiran terdiri dari:

1. Surat Keterangan dari pimpinan yang menerangkan bahwa peneliti yang bersangkutan adalah benar-benar dosen tetap pada PTKIN yang bersangkutan atau

pustakawan;

2. Surat Rekomendasi dan Persetujuan dari Dekan masing-masing dosen yang menjelaskan, bahwa proposal yang akan diajukan telah berpotensi berkontribusi terhadap pencapaian visi misi fakultas;
3. Surat Pernyataan Pengusul, bahwa proposal belum pernah/tidak sedang diajukan dalam penyusunan tesis/disertasi yang ditanda tangani oleh pengusul/ketua tim;
4. Surat Pernyataan Pengusul, bahwa dirinya tidak sedang tugas belajar.

Tahapan kelengkapan proposal penelitian terdiri atas:

1. Kelengkapan administrasi;
2. Pengumuman Peneliti Mandiri oleh Ketua LP2M;
3. Penetapan Peneliti Mandiri melalui SK Rektor.

B. *Reviewer* dan Komite Penilai

1. Syarat dan Tugas *Reviewer*

- a. Syarat-syarat sebagai *Reviewer* mengikuti SOP yang telah ditetapkan oleh Kapusdit Penelitian dan Pengabdian Kemenag RI dan ketentuan ketua LP2M;
- b. Tugas *Reviewer* adalah melakukan pengecekan kelengkapan administrasi proposal;
- c. *Reviewer* substansi merupakan tim yang memiliki tugas memberikan saran dan masukan secara keilmuan dalam suasana akademis diskusi dosen tentang isi proposal penelitian.

2. Syarat dan Tugas Komite Penilai

- a. Syarat-syarat Tim Komite Penilai ditetapkan oleh Ketua LP2M. Komite Penilai merupakan tim yang memiliki tugas, yaitu menentukan peneliti mandiri yang akan ditetapkan melalui SK Rektor;

- b. Mengadakan Seminar Hasil Penelitian tentang laporan antara dalam format diskusi dosen.

C. Pelaksanaan penelitian

1. Keterlibatan Mahasiswa

Penggalian data penelitian harus melibatkan mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah metodologi penelitian ke-fakultas-an atau ke-prodi-an. Keterlibatan Mahasiswa tersebut dapat diarahkan dampaknya pada penulisan buku, artikel, atau skripsi maupun tesis, sehingga keterlibatan mahasiswa membawa perubahan signifikan terhadap proses penelitian yang bersangkutan maupun terhadap kualitas lembaga di masa depan.

Proses keterlibatan mahasiswa sepenuhnya menjadi wewenang ketua Tim peneliti dalam berbagai kegiatan yang dilakukan sampai kegiatan penelitian selesai secara sempurna. Nama mahasiswa yang dilibatkan dalam proses

penelitian harus tercantum dalam cover proposal penelitian, laporan penelitian, buku, atau artikel.

2. Laporan Antara

Laporan Antara merupakan laporan hasil penelitian yang berisi BAB 1-4, namun khusus BAB 4 hanya berisi paparan data;

D. Pelaporan

Pelaporan Hasil Penelitian (*output*) terdiri dari:

1. Laporan Antara

Laporan Antara merupakan laporan perkembangan kemajuan sementara hasil penelitian.

2. Laporan Akhir

Laporan hasil penelitian merupakan laporan akhir dari seluruh proses penelitian yang telah dilakukan. Laporan Akhir telah ditanda tangani oleh Rektor dan Ketua LP2M di bagian lembar pengesahan;

BAB VI

PENUTUP

Salah satu instrumen penting dalam mengawal kualitas Pelaksanaan dan hasil penelitian adalah tersedianya ketentuan tentang sanksi. Sanksi yang dimaksud meliputi:

1. Keterlambatan penyelesaian proposal penelitian tidak diperkenankan mengikuti proses seleksi proposal penelitian selanjutnya, kecuali penelitian mandiri;
2. Melebihi batas toleransi dalam aplikasi turnitin yang ditentukan LP2M, yaitu sesuai dengan Surat Edaran Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura Nomor: B-1711/In.38/R/Pp.00.9/10/2021 Tentang Pencegahan Plagiarisme Penyusunan Karya Ilmiah Sivitas Akademika Iain Madura, berupa

didiskualifikasi dari proses seleksi proposal penelitian selanjutnya, kecuali penelitian mandiri;

3. Kelalaian, keterlambatan, dan ketiadaan penyelesaian *output* penelitian, berupa:
 - a. Penundaan pencairan dan pengurangan dana penelitian;
 - b. Menanda tangani surat pernyataan atau kontrak penelitian baru yang dibuat oleh LP2M;
 - c. Penghentian kontrak penelitian dengan mengembalikan seluruh dana yang telah diterima.
 - d. Kelalaian, keterlambatan, dan ketiadaan penyelesaian *outcome* penelitian berupa:
 - e. Tidak diperkenankan mengikuti penelitian pada tahun berikutnya sebagai ketua peneliti

- f. Tidak berhak mengikuti seminar hasil penelitian yang dikelola oleh LP2M

Hal-hal yang belum diatur secara lebih teknis dalam pedoman ini akan diatur kemudian dalam bentuk pengumuman tertulis dari ketua LP2M sebagai acuan derivatif dari pedoman ini. Demikian pedoman ini dibuat dalam rangka memberikan pelayanan terbaik, menjamin kepastian proses penelitian, dan hasil penelitian bagi seluruh kegiatan penelitian menuju visi dan misi IAIN Madura.